

**PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH INDEPENDENSI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Akuntansi*



**Oleh :**

**NAMA : ANISA RAHMA  
NPM : 2205170266P  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI PEMERIKSAAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 18 Oktober 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : ANISA RAHMA  
N P M : 2205170266P  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH INDEPENDENSI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(MUHAMMAD FAHMI PANJAITAN, S.E., M.Si, Ak., CA., aCPA)

Penguji II

(BAIHAQI AMMY, S.E., MAk)

Pembimbing

(MHD. SHAREZA HAETIZ, S.Ak., M.Acc)

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si, CMA, aCS)

Sekretaris



(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : ANISA RAHMA  
N.P.M : 2205170266P  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH INDEPENDENSI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Oktober 2024

Pembimbing Tugas Akhir

(MHD. SHAREZA HAFIZ S.Ak., M.Acc.)

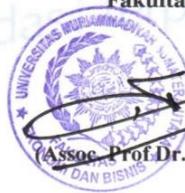
Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Anisa Rahma  
NPM : 2205170266P  
Dosen Pembimbing : Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Independensi Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki sedikit tapi berkaitan dengan latar belakang		/
Bab 2	tambah indikator		/
Bab 3	Metodologinya diperbaiki khususnya bagian sampling alat uji		/
Bab 4	- Presentasinya lebih dengan benar - Pengelasannya ditambah		/
Bab 5	sesuai dengan hasil & diringkaskan		/
Daftar Pustaka	Mendeleey!		/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sibang Meja Hijau 10/10		/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE, M.Si

Medan, Oktober 2024  
Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

MHD. SHAREZA HAFIZ, S.E., M.Acc

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH INDEPENDENSI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN**

**ANISA RAHMA**  
**NPM 2205170266P**

Program Studi Akuntansi  
Email : saarahma07@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit diModerasi oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian assosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel satu dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan dan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 47 auditor dari 97 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuisioner yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) atau Model Persamaan Struktural dengan bantuan program Smart PLS versi 4.1.0.2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit, Independensi Auditor tidak dapat memoderasi pengaruh dari Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit, dan Independensi Auditor tidak dapat memoderasi pengaruh dari *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit.

**Kata Kunci : Kompetensi Auditor, *Time Budget Pressure*, Kualitas Audit, Independensi**

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF AUDITOR COMPETENCE AND TIME BUDGET PRESSURE ON AUDIT QUALITY MODERATED BY AUDITOR INDEPENDENCE AT PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN MEDAN***

*ANISA RAHMA*

*NPM 2205170266P*

*Accounting Study Program*

*Email: saarahma07@gmail.com*

*This study aims to determine the Effect of Auditor Competence and Time Budget Pressure on Audit Quality Moderated by Auditor Independence at Public Accounting Firm in Medan. The type of research used in this study is associative research with a quantitative approach that aims to analyze the relationship between one variable and another or how a variable affects another variable. The population used in this study were auditors working at Public Accounting Firms in Medan City and using purposive sampling techniques. The sample of this study was 47 auditors out of 97 auditors working at Public Accounting Firms. The data collection technique uses a questionnaire distribution measured by a Likert scale. The analysis technique in this study uses the Structural Equation Model (SEM) analysis or Structural Equation Model with the help of the Smart PLS program version 4.1.0.2. Based on the results of the study, it can be concluded that Auditor Competence has a significant effect on Audit Quality, Time Budget Pressure does not affect Audit Quality, Auditor Independence cannot moderate the effect of Auditor Competence on Audit Quality, and Auditor Independence cannot moderate the effect of Time Budget Pressure on Audit Quality.*

***Keywords: Auditor Competence, Time Budget Pressure, Audit Quality, Independence***

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan pertolongann-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Rasulullah sallallahu alaihi wasallam, sahabat dan keluarga beliau. Adapun skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi syarat menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan judul skripsi yaitu, **“PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH INDEPENDENSI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN.”**

Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat dijadikan referensi penelitian untuk kedepannya. Ucapan terimakasih kepada kedua orangtua penulis Bapak Indra Wahyu dan Ibu Juni yang telah memberikan segala bentuk kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap penulis. Sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Dengan terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari banyaknya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga

penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan Ayahanda dalam ber persyarikatan Muhammadiyah dan inspirasi dalam lingkup akademik.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., MM., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus senior yang terus memotivasi juniornya untuk maju dan berkembang.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.,** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus senior yang mengajarkan diri dalam mengelola organisasi.
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.S.i** selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak.** selaku Sekretaris Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc** selaku Dosen pembimbing dan pendamping skripsi, sekaligus senior yang telah memberikan arahan, meluangkan waktu dan rela mentransfer ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan sebaik mungkin.

8. **Bapak dan Ibu Dosen** beserta **Staff** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Adik **Penulis Hafiz** Maulana yang selalu memberikan bantuan dan semangat serta memberikan banyak pembelajaran
10. Kepada Kakek tersayang penulis **Pak Uwek Subandi** yang menjadi sumber alasan untuk terus berjuang dan selalu memberikan semangat dan keyakinan untuk penulis.
11. Kepada Paman tersayang penulis **Lek Surya, Lek Maldi** dan **Lek Gito** yang selalu memberikan semangat untuk penulis. Dan juga **Ibu Ika, Ibu Dani, Ibu Derti**, dan **Bu Dewi** Selaku Ibu yang selalu memberikan semangat dan keyakinan untuk penulis.
12. Kepada **IMM FEB UMSU** dan Seluruh **Kepengurusan PK IMM FEB UMSU P.A 2021/2022** yang sudah menjadi wadah bagi penulis untuk berkembang dan meningkatkan kapasitas diri
13. Kepada kedua sahabat tersayang penulis **Kak Wasi** dan **Soraya** di "Ijo Tomat" yang sudah menjadi tempat berteduh paling nyaman, teman bertumbuh terbaik yang membantu dan mensupport penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Kepada seluruh sahabat tersayang penulis **Isra, Azmy, Dita, Dahlia, Karin, Lisda, Ziah, Roy, Agung, Fahmi, Suhen, Romi, Fakhri, Jefri** di "ORANG RUMAH" yang sudah kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang, membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

15. Namun, tak lupa juga kepada diri penulis sendiri yang sudah berjuang sebaik mungkin untuk dapat menyelesaikan perjalanan perkuliahan strata 1 ini sambil mengusahakan banyak hal demi menggapai satu persatu mimpi kecil, terimakasih sudah berjuang sejauh ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini maka dari itu penulis sangat mengaharap kritik dan saran dari berbagai pihak. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

**Medan,      Oktober 2024**  
**Penulis**

**Anisa Rahma**  
**NPM : 2205170266P**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	16
1.3 Batasan Masalah.....	16
1.4 Rumusan Masalah .....	17
1.5 Tujuan Penelitian .....	17
1.6 Manfaat Penelitian .....	18
1.6.1 Bagi Penulis .....	18
1.6.2 Bagi Kantor Akuntan Publik .....	18
1.6.3 Bagi Pihak Yang Membutuhkan.....	19
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
2.1 Landasan Teori.....	20
2.1.1 Kualitas Audit.....	20
2.1.2 Kompetensi Auditor .....	24
2.1.3 <i>Time Budget Pressure</i> .....	28
2.1.4 Independensi Auditor .....	31
2.2 Penelitian Terdahulu .....	34
2.3 Kerangka Konseptual .....	38
2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit .....	38

2.3.2 Pengaruh <i>Time budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit.....	40
2.3.3 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi oleh Independensi Auditor .....	41
2.3.4 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi oleh Independensi Auditor .....	42
2.4 Hipotesis.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	45
3.2 Definisi Operasional.....	45
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	50
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.6 Teknik Analisis Data.....	52
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	53
3.6.2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling) .....	53
3.6.3 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model).....	54
3.6.4 Evaluasi Model Struktural (Inner Model) atau Uji Hipotesis.....	56
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
4.1 Deskripsi Data .....	58
4.1.1 Deskripsi Identitas Responden.....	59
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	62
4.2 Analisis Data .....	70
4.2.1 Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	71
4.2.2 Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	74
4.3 Pengujian Hipotesis.....	76
4.4 Pembahasan.....	77
4.4.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit .....	77

4.4.2 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit .....	80
4.4.3 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dimoderasi oleh Independensi Auditor .....	83
4.4.4 Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> terhadap Kualitas Audit dimoderasi oleh Independensi Auditor .....	84
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan .....	86
5.2 Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	34
Tabel 4. 1 Pengembalian Kuesioner .....	58
Tabel 4.2 Jenis Kelamin.....	59
Tabel 4. 3 Usia .....	59
Tabel 4. 4 Pendidikan .....	60
Tabel 4. 5 Jabatan .....	61
Tabel 4. 6 Lama Bekerja.....	62
Tabel 4. 7 Jawaban Responden Y .....	63
Tabel 4. 8 Jawaba Responden X1 .....	65
Tabel 4. 9 Jawaban Responden X2.....	67
Tabel 4. 10 Jawaban Responden Z .....	68
Tabel 4. 11 Validitas Konvergen .....	71
Tabel 4. 12 <i>Average Valiance Extracted</i> .....	72
Tabel 4. 13 Validitas Diskriminan .....	72
Tabel 4. 14 Uji Reabilitas .....	74
Tabel 4. 15R-Square .....	74
Tabel 4. 16 <i>Path Analysis</i> .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	44
Gambar 4. 1 Path Analysis.....	70
Gambar 4. 2 <i>Path Analysis</i> .....	75

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam perkembangan entitas bisnis belakangan ini telah banyak diwarnai oleh kasus hukum yang melibatkan kasus akuntansi. Profesi akuntan telah banyak menjadi sorotan masyarakat dalam beberapa tahun terakhir, baik di dalam negeri maupun mancanegara. Dimana kasus pelanggaran tersebut dilakukan oleh auditor. Salah satu pihak yang membutuhkan jasa audit adalah para stakeholders perusahaan. Para pengguna laporan keuangan seharusnya memperoleh laporan keuangan yang sesuai dengan kebenaran data yang ada.

Laporan keuangan merupakan laporan akhir yang menunjukkan kinerja perusahaan selama satu periode, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan sebuah keputusan (Kasmir, 2019). Menurut PSAK No. 1 tentang "Penyajian Laporan Keuangan" yang terbit pada tahun 1999 dan direvisi terakhir pada tahun 2017, laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila laporan keuangan mudah dipahami, memenuhi kebutuhan pemakainya dalam mengambil sebuah keputusan, bebas dari kesalahan material serta dapat diandalkan.

Sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk secara jujur tanpa memanipulasi dan terbuka untuk mempublikasi-kan laporan keuangannya kepada pihak berkepentingan. Audit adalah sebuah proses yang dilakukan untuk memastikan kewajaran dari laporan keuangan telah dibuat oleh manajemen dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia (Kristianto, dkk.

2020). Tujuan dari audit ini adalah memastikan sistem pembukuan dan pengelolaan perusahaan terhindar dari kesalahan penyajian ataupun kecurangan. Dari adanya suatu pengauditan pada laporan keuangan perusahaan, pihak internal maupun pihak eksternal mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan.

Laporan Keuangan dan Audit memiliki hubungan yang sangat erat, karena audit memiliki peran dalam penyampaian yang independen atas laporan keuangan untuk menunjukkan operasi yang wajar atau sudah sesuai dengan standar akuntansi. Hasil audit yang berkualitas dapat mempengaruhi keberlangsungan suatu usaha, karena bisa menjadikan suatu laporan keuangan dapat dipercaya dan bisa menjadi pengambilan keputusan serta dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Begitu juga sebaliknya kualitas audit yang kurang baik bisa menyebabkan kegagalan dalam bisnis karena auditor keliru dalam memberikan hasil audit (Widhianingsih, dkk. 2024).

Profesi akuntan publik dianggap sebagai pihak yang independen, sehingga profesi akuntan publik dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan produk audit yang dapat diandalkan oleh pemangku kepentingan. Seorang akuntan publik dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan tidak semata-mata bekerja untuk kepentingan kliennya saja, namun juga untuk pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang diaudit (Hamdani, dkk. 2020).

Kualitas audit adalah seberapa baik audit membedakan dan melaporkan misquotes material dalam laporan keuangan. Kualitas audit dapat diartikan

sebagai peluang seorang auditor untuk menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem pembukuan kliennya. Audit yang dilakukan oleh auditor dapat dianggap memiliki kualitas yang dapat diterima jika memenuhi persyaratan atau pedoman inspeksi yang mengarah pada pengakuan salah saji dalam laporan keuangan klien (Valentino, dkk. 2024).

Kualitas audit adalah perilaku seorang auditor pada saat mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan yang berpedoman GAAP, dimana auditor mendeteksi dan melaporkan pelanggaran terhadap system akuntansi entitas yang diaudit. Penilaian kualitas audit suatu perusahaan ini dapat ditentukan dari ukuran KAPnya (Gazali & Amanah, 2021). Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa pemeriksaan laporan keuangan yang baik harus sesuai dengan standar audit serta standar pengendalian yang berlaku. Standar audit yang telah dikeluarkan oleh IAI dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yaitu meliputi standar umum, standar pelaksanaan, dan standar pelaporan. Rufiah, dkk. (2021) menyatakan bahwa selain standar audit, seorang akuntan publik juga harus mematuhi kode etik profesi yang mengatur tentang perilaku dari seorang akuntan publik dalam menjalankan profesi-nya baik dengan sesama anggotanya maupun dengan masyarakat umum.

Beberapa yang mempengaruhi kualitas audit yaitu Independensi, kompetensi, dan *time budget pressure*. Faktor-faktor tersebut harus selalu diperhatikan dan diutamakan oleh para auditor untuk menjaga kualitas laporan audit yang diberikan oleh auditor, sehingga dapat meminimalisir dan menghindari terjadinya berbagai

kesalahan, kecurangan, serta pelanggaran dalam melaksanakan audit (Odom, 2023).

Profesi auditor yang saat ini dituntut kepercayaannya oleh banyak kalangan dibalik maraknya kasus korupsi, manipulasi pembukuan dan skandal korporasi lainnya kini telah diragukan. Fungsi auditor yang seharusnya memberikan tambahan keyakinan informasi mulai dipertanyakan. Nyatanya beberapa kasus kecurangan yang dilakukan oleh auditor adalah sebagai berikut, PPPK.Kemenkeu (2019) menyebutkan bahwa Laporan Keuangan Tahunan Garuda tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda. Kasus ini menyeret auditor dari KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Kasus tersebut menggambarkan bahwa menurut Kemenkeu, terdapat tiga kelalaian yang dapat dianalisis sebagai bagian dari pelanggaran kode etik. Pertama, akuntan publik tersebut belum menilai secara tepat substansi transaksi untuk perlakuan akuntansi terkait pengakuan piutang dan pendapatan lain-lain secara sekaligus di awal yang dianggap melanggar Standar Audit (SA) 315.

Kedua, akuntan publik belum sepenuhnya memperoleh bukti audit yang cukup dan memadai untuk menilai ketepatan perlakuan akuntansi sesuai substansi transaksi perjanjian yang melandasi transaksi tersebut. Seharusnya, akuntan publik terkait harus menjalankan tugasnya secara profesional, hati-hati

terhadap prosedur teknis, dan cermat. sehingga dianggap telah melanggar Standar Audit (SA) 500.

Ketiga, akuntan publik belum mempertimbangkan fakta-fakta setelah tanggal laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan ketepatan perlakuan akuntansi dan dalam hal ini telah melanggar Standar Audit (SA) 560. Mengingat pentingnya kode etik profesi, pelanggaran-pelanggaran yang sangat tidak professional.

Akuntan publik sudah sepatutnya memahami dan senantiasa melandaskan lima konsep standar audit yang terdiri dari independensi, kehati-hatian, etika perilaku, bukti, dan pengungkapan yang wajar dalam setiap pekerjaannya. Akuntan publik harus bebas dari pengaruh pihak lain agar hasil auditnya objektif dan independen. Apabila ditemukan kejanggalan dalam laporan laporan keuangan yang diaudit, akuntan publik harus segera mengungkapkannya. maka dapat disimpulkan bahwa auditor terkait tidak memiliki sikap independensi dengan memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada Laporan Keuangan PT Garuda. Dan hal itu dikatakan curang karena opini yang dikeluarkan tidak sesuai dengan fakta yang ada, dalam hal ketidak sesuaian penyusunan laporan keuangan PT Garuda Indonesia dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) hal seperti inilah yang dapat menyebabkan kurangnya bahkan hilangnya sikap independen seorang auditor dan rendahnya kualitas hasil audit atas laporan keuangan.

Selanjutnya CNBC Indonesia ([cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com)) (2019) menyatakan bahwa OJK mengenakan sanksi pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama 1 Tahun karena dinilai tidak cermat dan teliti dalam mengaudit laporan

keuangan tahunan PT. Hanson Internasional, Tbk. KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja terbukti melanggar undang-undang pasar modal dan kode etik profesi akuntan publik indonesia (IAPI). Akuntan public terbukti melakukan pelanggaran pasal 66 UUPM Jis. paragraf A 14 SPAP SA 200 dan seksi 130 Kode Etik Profesi Akuntan Publik (IAPI) yakni kesalahan penyajian (overstatement) dengan nilai mencapai Rp 613 miliar karena adanya pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh atas transaksi dengan nilai gross Rp 732 miliar. Selain itu, dalam laporan keuangan tersebut juga tak mengungkapkan adanya Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas kavling siap bangun (KASIBA) tertanggal 14 juli 2019 yang dilakukan oleh Hanson nternational sebagai penjual. OJK menilai KAP ini tidak cermat dan teliti dalam mengaudit laporan keuangan tahunan PT. Hanson Internasional Tbk (MYRX) yang menyebabkan dipertanyakannya kompetensi dari auditor yang bertugas.

Kesalahan yang dilakukan perusahaan adalah tidak profesional dalam pelaksanaan prosedur audit terkait apakah laporan keuangan tahunan perusahaan milik mengandung kesalahan material yang memerlukan perubahan atau tidak atas fakta yang diketahui oleh auditor setelah laporan keuangan diterbitkan.

Kemudian tahun berikutnya beritamimika.com (2023) mengatakan bahwa Kasus dugaan korupsi pengadaan pesawat Cesna Caravan dan Helikopter Airbus dengan terdakwa Johannes Rettob dan Direktur PT. Asian One Air Silvi Herawati kembali digelar di Pengadilan Tipikor Jayapura, Papua. Bukti surat berupa Laporan Hasil Audit Investigasi Penghitungan Kerugian Keuangan Negara Kantor oleh Akuntan Publik (KAP) Tarmizi Achmad, Nomor:

00176/2.0604/AP.7/09/0430/1/XI/2022 tertanggal 11 November 2022 yang mana menghitung kerugian keuangan negara sebesar Rp69.135.404.600. Akibat dari investigasi yang tidak obyektif, tidak akurat dan tidak meyakinkan, sehingga telah mengakibatkan pencemaran nama baik sehingga tim hukum Plt Bupati Mimika akan melakukan laporan balik ke pihak berwenang.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertugas, dalam hal ini KAP Tarmizi Achmad, memiliki tanggung jawab untuk melakukan audit investigasi yang objektif, akurat, dan independen. Laporan yang mereka hasilkan menjadi salah satu bukti penting dalam kasus dugaan korupsi. Namun, dalam kasus ini, laporan yang disusun oleh KAP tersebut dipertanyakan objektivitas dan akurasinya oleh pihak terdakwa. Jika benar bahwa investigasi tersebut tidak dilakukan dengan kompetensi dan independensi yang memadai, maka hal ini dapat merusak kredibilitas auditor dan menciptakan risiko pencemaran nama baik bagi pihak yang terlibat. Independensi auditor sangat penting dalam memastikan bahwa hasil audit bebas dari pengaruh atau tekanan dari pihak manapun, sehingga dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan di hadapan hukum.

Jadi, kompetensi dan independensi KAP dalam menjalankan tugasnya menjadi krusial untuk menjaga integritas proses hukum dan memastikan bahwa hasil audit dapat dijadikan dasar yang adil dalam pengambilan keputusan.

CNBC Indonesia ([cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com), 2023) juga menyebutkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah membatalkan izin Kantor Akuntan Publik (KAP) Crowe Indonesia atau Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan rekan (anggota dari Crowe Horwath International) karena dinilai terlibat dalam

kasus Wanaartha Life. Keputusan tersebut sebagaimana tercantum dalam Keputusan Nomor: KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023.

Berdasarkan pemeriksaan, AP dan KAP tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan terutama tidak melaporkan adanya peningkatan produksi dari produk asuransi sejenis saving plan. Keadaan ini seolah-olah membuat kondisi keuangan PT Asuransi Adisarana Wanaartha terlihat sehat. Sehingga pemegang polis tetap membeli produk PT Asuransi Adisarana Wanaartha yang menjanjikan return yang cukup tinggi tanpa memperhatikan tingkat risikonya.

AP Jenly Hendrawan dinilai tidak memiliki kompetensi yang dibutuhkan sebagai syarat untuk menjadi Akuntan Publik yang memberikan jasa di Sektor Jasa Keuangan dan turut menjadi pihak yang menyebabkan pelanggaran yang dilakukan oleh AP Nunu Nurdiyaman. Sanksi yang diterima berupa pembekuan izin kepada AP Nunu Nurdiyaman dan AP Jenly Hendrawan untuk jangka waktu 15 bulan mulai tanggal 28 Februari 2023 s.d. 30 Mei 2024, sedangkan KAP KNMT tidak dibolehkan menerima penugasan baru dan wajib menyelesaikan kontrak penugasan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2022 yang telah diterima sebelum ditetapkannya keputusan, paling lama 31 Mei 2023 (Aprilia, 2023).

Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) dianggap tidak memiliki kompetensi dalam pelaksanaan prosedur audit terkait apakah laporan keuangan tahunan perusahaan milik PT Asuransi Adisarana Wanaartha (WAL) mengandung

kesalahan material yang memerlukan perubahan atau tidak atas fakta yang diketahui oleh auditor setelah laporan keuangan diterbitkan. Berdasarkan surat tugas dan surat perintah ditemukan setidaknya ada tiga pelanggaran pada KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Pertama, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak memenuhi ketentuan Pasal 7 huruf b POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan yang mengatur bahwa AP dan KAP yang terdaftar pada OJK wajib menjalani pemeriksaan yang dilakukan oleh OJK atas kepatuhan terhadap pekerjaan pemeriksaan dan penerapan pengendalian mutu atas kegiatan jasa yang diberikan oleh AP dan/atau KAP kepada pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan.

Kedua, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak memenuhi Pasal 7 huruf d POJK Nomor 13 Tahun 2017 yang mengatur bahwa AP dan KAP yang terdaftar pada OJK wajib memperhatikan kesesuaian transaksi yang dilakukan oleh pihak yang melaksanakan kegiatan jasa keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan, pada saat pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan.

Ketiga, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan tidak memenuhi Pasal 19 ayat (1) POJK 13 Tahun 2017 yang mengatur bahwa dalam rangka persiapan dan pelaksanaan audit atas informasi keuangan historis tahunan kepada lembaga jasa keuangan, AP dan/atau KAP wajib melakukan komunikasi dengan OJK..

Akibat dari ketidakpatuhan tersebut akhirnya berdampak pada penurunan kualitas audit yang dapat menurunkan kepercayaan publik terhadap profesi akuntansi, menurunkan kredibilitas para akuntan publik atas hasil-hasil audit yang mereka lakukan. Akhirnya muncul kondisi kasus pembekuan izin terhadap akuntan publik dan kantor akuntan publik di Indonesia yang dilakukan oleh Departemen Keuangan.

Maraknya skandal keuangan yang terjadi baik di dalam maupun di luar Negeri, memberikan dampak besar kepercayaan publik terhadap profesi akuntan publik. Dan yang menjadi pertanyaan besar masyarakat adalah mengapa justru kasus-kasus tersebut melibatkan profesi akuntan publik, di mana seharusnya mereka sebagai pihak ketiga yang independen yang memberikan jaminan atas relevansi dan keandalan laporan keuangan, dikarenakan profesi tersebut memiliki peran penting dalam memberikan informasi yang dapat dipercaya dan diandalkan oleh pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan.

Hal tersebut merupakan alasan mengapa auditor harus meningkatkan kualitas auditnya dengan cara mempertahankan kepercayaan akuntabilitas dan menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan standart audit yang ditetapkan IAIP, dan menjadi salah satu kunci keberhasilan karir auditor dimasa depan.

Berkaitan dengan standar Auditing Kompetensi masuk didalamnya Standar umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP 2001) menyebutkan bahwa : “audit harus dilaksanakan oleh seorang atau yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor”.

Kompetensi auditor adalah kemampuan seseorang untuk memenuhi tugasnya. Kompetensi auditor dapat diukur dengan berbagai diploma atau sertifikat, serta dengan jumlah dan jumlah pelatihan dan seminar yang berpartisipasi. Semakin banyak sertifikat yang dimiliki dan semakin banyak orang ikut serta dalam pelatihan atau seminar, semakin mereka dapat melakukan pekerjaan mereka. Kompetensi adalah keahlian seseorang selama peran berkelanjutan seperti yang telah ia pelajari (Sihombing, dkk. 2021).

Seorang auditor adalah orang yang diberikan kepercayaan untuk bertanggungjawab dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Ketika seorang auditor bahkan melakukan kecurangan dalam pekerjaannya maka kualitas audit akan dipertanyakan oleh publik dan bahkan bisa saja di kemudian hari profesi akuntan publik akan kehilangan kepercayaannya di mata masyarakat (publik). Maka dari itu seorang akuntan publik perlu memperhatikan kompetensi dikarenakan hal ini bisa saja mempengaruhi kualitas dari audit yang dihasilkan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Salah satu diantaranya adalah kompetensi. Menurut Roland & Yuliansari (2019) menyatakan bahwa kompetensi merupakan suatu kemampuan serta pengalaman yang dimiliki auditor dalam memahami kriteria serta penentuan bukti-bukti yang dibutuhkan supaya bisa memperkuat kesimpulan yang diambilnya. Kompetensi auditor memiliki keterkaitan dengan profesionalisme sebagai hasil dari pendidikan formal dan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang pekerjaan dari seorang auditor.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Zam, dkk. (2021) dan Saifudin, dkk. (2022) menyatakan bahwa kompetensi auditor berpengaruh secara

positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa apabila auditor memiliki kompetensi yang baik di bidang audit maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik pula. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Karismanda, dkk. (2020) yang menunjukkan hasil bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas audit, Simangunsong (2020) menyatakan *Time Budget Pressure* adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. *Time budget pressure* digunakan untuk menuntut auditor melakukan efisiensi waktu terhadap anggaran waktu yang telah disusun, hal ini terkait adanya pembatasan waktu yang sangat ketat. *Time Budget Pressure* berkaitan dengan kondisi dimana seorang auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas audit tepat pada waktunya.

Saifudin, dkk (2022) Proses audit akan ada kendala dalam menentukan waktu untuk menghasilkan laporan audit yang akurat dan berkualitas buruk. Jika dalam mengalokasikan waktu tidak efektif, maka auditor hanya dapat menyelesaikan tugas yang paling penting dan tidak melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaannya secara optimal. dan juga pengaruh positif yang ditimbulkan dari adanya *time budget pressure* antara lain terpacunya auditor untuk dapat menyelesaikan pekerjaan yang tepat pada waktunya. *Time budget pressure* juga hal yang harus dihadapi untuk mencapai target. Pada faktor ini, auditor diuntut untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit dengan cepat dan tepat. Karena pada umumnya setiap perusahaan, khususnya yang terdapat di Bursa Efek Indonesia, harus melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan

publik kepada Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) selambat-lambatnya 4 bulan setelah tahun buku berakhir. Inilah yang menjadi alasan peneliti memilih variable *time budget pressure*.

Penelitian tentang pengaruh *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu terhadap audit judgment sudah pernah dilakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri, dkk (2022) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap audit judgment pada Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bali. Hal ini disebabkan oleh tekanan anggaran waktu yang merupakan waktu yang diberikan oleh masing-masing KAP untuk menyelesaikan tugas auditnya meskipun auditor berada dibawah tekanan, mereka harus tetap melakukan audit sesuai dengan standar yang telah ditentukan serta menggunakan waktu secara efisien dengan demikian batasan waktu tidak menjadi tekanan yang mempengaruhi auditor di dalam proses pembuatan audit judgment. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Valentino, dkk. (2024) menyatakan *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Penggunaan *time budget pressure* yang baik dalam proses audit dapat menunjang auditor untuk mampu menilai dan mendeteksi potensi kecurangan sehingga memberikan hasil kualitas audit dan baik.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas audit adalah Independensi. Anggraini & Sapariyah (2019) menyatakan bahwa independensi adalah inti dari integritas sebuah proses audit. Saat auditor dan klien melakukan proses negosiasi terhadap penemuan salah saji material dalam laporan keuangan, maka disinilah independensi auditor diperlukan. Dalam kenyataannya auditor seringkali menemui kesulitan dalam mempertahankan sikap mental independen.

Menurut De Angelo (1981) dalam Fahmi & Syahputra (2019) menyatakan bahwa kemungkinan seorang auditor akan melaporkan salah saji tergantung pada independensi yang dimiliki oleh auditor serta auditor harus terbebas dari segala macam bentuk gangguan keterikatan dari pihak pribadi, pihak luar, maupun organisasi.

Independensi sangat penting dalam proses audit, hal tersebut juga tercantum dalam standar umum kedua yaitu “ dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Jika seorang auditor memiliki independensi yang tinggi, maka tentu kinerjanya akan semakin baik sehingga hasil kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik (Timor & Hanum, 2023).

Hasil dari penelitian Karismanda dkk, (2020) yang dilakukan adalah Kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan terdapat pengaruh signifikan kompetensi yang dimoderasi Independensi terhadap kualitas audit pada beberapa kantor inspektorat jember dimana dari hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa independensi dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Hasil pengujian adanya variabel moderasi dengan variabel independensi dapat memperkuat pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit. Hal ini menggambarkan bahwa kompetensi seorang auditor yang memiliki Pengetahuan, keterampilan atau keahlian, sikap yang dimiliki, kemampuan yang dimiliki dalam menerapkan standar pemeriksaan secara kolektif, pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan, yang diperkuat dengan independensi yang mandiri, independensi dalam

kenyataan, independensi dalam penampilan, independensi dalam program audit, independensi dalam pelaporan. Berdasarkan pada mengungkapkan kecurangan klien, sikap mental dalam memberikan saran tanpa dipengaruhi, auditor tidak boleh memiliki hubungan kepentingan dengan klien, dan auditor harus membatasi untuk memberikan jasa di luar audit merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Dalam meningkatkan kualitas audit diperlukan adanya peningkatan kompetensi para auditor yakni dengan pemberian pelatihan-pelatihan serta diberikan kesempatan kepada para auditor untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi, selain itu para auditor diharapkan dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan besar kecilnya *fee* yang diterima diharapkan tidak mempengaruhi independensi auditor dalam melaksanakan tugasnya yang nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit dimoderasi Oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hal diatas, fenomena masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya permasalahan auditor dalam memberikan opini yang tidak mencerminkan laporan audit yang sebenarnya dan tidak didasarkan bukti yang memadai sehingga berdampak pada kualitas audit.
2. Masih terdapat auditor yang kurang berkompentensi dalam menjalankan tugasnya yang berdampak pada kualitas audit.
3. Masih adanya kantor akuntan yang dibekukan karena melanggar kode etik yang memperngaruhi hasil audit serta kualitas audit sehingga diragukan.
4. Tuntutan bagi auditor untuk segera menyerahkan laporan auditnya menimbulkan *time budget pressure* yang akhirnya menimbulkan prilaku auditor yang dapat mengurangi kualitas audit..
5. Masih terdapat Akuntan Publik yang belum menerapkan sikap independensi dalam menyelesaikan pekerjaannya.

## 1.3 Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas audit, antara lain: kompetensi, independensi, pengalaman kerja, tekanan anggaran waktu, dan *fee audit*. namun, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yaitu bagaimana kompetensi auditor dan *time budget pressure* mempengaruhi kualitas audit dimoderasi oleh independensi auditor pada kantor akuntan pubik di Medan

## 1.4 Rumusan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat dibuat adalah sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan?
2. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan?
3. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh independensi auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan?
4. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh independensi auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulis dalam melakukan penelitian ini atas permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan.

2. Untuk menguji dan menganalisis apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan.
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh independensi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Medan.
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh independensi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Medan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat yang diharapkan penulis dalam melakukan penelitian ini kepada berbagai pihak adalah sebagai berikut :

### **1.6.1 Bagi Penulis**

Manfaat yang didapat oleh penulis adalah ilmu dan praktik audit pada lingkungan KAP kota medan untuk menambah wawasan dalam auditing dan menambah pemahaman mengenai pengaruh Kompetensi, *Time Budget Pressure* terhadap kualitas Audit dimoderasi oleh Independensi Auditor.

### **1.6.2 Bagi Kantor Akuntan Publik**

Bagi kantor Akuntan Publik dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh kompetens dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit dimoderasi oleh independensi auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

### **1.6.3 Bagi Pihak Yang Membutuhkan**

Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak yang membutuhkan sebagai bahan referensi, pengetahuan dan wawasan mengenai audit yang dapat diperluas kembali dimasa mendatang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Kualitas Audit**

###### **2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit**

Menurut De Angelo (1981) menyatakan bahwa kualitas audit merupakan keadaan dimana seseorang auditor akan mendapatkan dan melaporkan pelanggaran yang ada dalam sistem akuntansi kliennya. Dalam melaksanakan audit, auditor harus bertindak sebagai seorang yang berkompeten dalam bidang akuntansi dan auditing. Kualitas audit juga berarti bagaimana cara untuk mendeteksi audit serta melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan.

Definisi Kualitas Audit menurut Sukrisno (2012) adalah sebagai berikut Suatu pemeriksasaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Pengertian kualitas audit menurut Rahayu (2020) Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan hasil audit, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar audit dan kode etik akuntan publik yang relevan.

Berkualitas atau tidaknya pekerjaan auditor akan mempengaruhi kesimpulan akhir auditor dan secara tidak langsung akan mempengaruhi tepat atau tidaknya keputusan yang akan diambil oleh pihak luar perusahaan, sehingga auditor dituntut rasa kebertanggungjawaban (akuntabilitas) dalam setiap melakukan pekerjaannya dan memiliki sikap profesional (Tjahjono & Adawiyah, 2019)

Seorang auditor harus bekerja secara profesional dengan mengedepankan independensi, kompetensi, dan pengalaman yang tinggi sehingga mendapatkan kualitas audit yang baik. Kualitas audit penting karena dengan kualitas audit yang baik maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan (Fachruddin & Tjg, 2020)

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas mengenai kualitas audit, maka dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit adalah kualitas yang dihasilkan oleh seorang auditor dalam menemukan pelanggaran saat melakukan auditnya, dan tidak menyembunyikan temuan audit. Kualitas yang diberikan auditor merupakan sebuah tingkat keberhasilan auditor dalam mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan SAK dan audit yang sudah ditetapkan

#### **2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit**

Pada kualitas audit yang baik terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Menurut Mathius Tandiontong (2018, hal. 249) menyatakan bahwa kualitas audit dapat dilakukan dengan mengukur berbagai faktor yaitu:

1. Pelaksanaan USAP (saat ini sudah diganti menjadi CPA)
2. Penerapan SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik), PPL, Kewajiban Hukum, serta pembentukan Pusat Kualitas Audit
3. Penerapan Kode Etik
4. Penerapan aturan yang diterapkan oleh BAPEPAM
5. Pelaksanaan Peer Review atas penerapan mutu yang ditetapkan oleh Kantor Akuntan Publik

Menurut Oklivia dan Marlinah (2014) dan Fachruddin & Handayani (2017) menyatakan Faktor-Faktor dalam diri auditor yang mempengaruhi Kualitas Audit yaitu :

1. Kompetensi
2. Independensi
3. Pengalaman kerja
4. Tekanan Anggaran Waktu
5. Fee Audit

### **2.1.1.3 Indikator Kualitas Audit**

Berdasarkan Panduan indikator audit yang dikeluarkan oleh IAPI, berikut adalah indikator kualitas audit yang harus dipatuhi oleh seorang akuntan publik (IAPI, 2018).

1. Kompetensi Auditor
2. Etika dan Independensi Auditor
3. Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan

4. Pengendalian Mutu Perikatan
5. Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal dan Internal
6. Rentang Kendali Perikatan
7. Organisasi dan Tata Kelola KAP
8. Kebijakan Imbalan Jasa

Adapun indikator Kualitas Audit menurut Pairingan, dkk. (2018) adalah sebagai berikut :

1. Melaporkan semua kesalahan klien

Auditor yang independen akan melaporkan laporan audit perusahaan kliennya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan tidak berpengaruh pada besarnya fee yang diterima oleh auditor.

2. Pemahaman terhadap sistem informasi klien

Auditor yang memahami sistem akuntansi perusahaan klien secara mendalam akan lebih mudah dan sangat membantu dalam menemukan salah saji laporan keuangan klien.

3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit

Auditor yang memiliki komitmen yang kuat maka ia akan berusaha menghasilkan hasil terbaik sesuai dengan anggaran yang sudah ditetapkan.

4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan Pekerjaan lapangan

Auditor harus memiliki standar etika yang tinggi menjadikan Standar Profesi Akuntan Publik sebagai pedoman dalam melaksanakan pemeriksaan tugasnya.

5. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien

auditor sebaiknya tidak begitu saja percaya terhadap pernyataan kliennya yang belum tentu benar dan lebih mencari informasi lain yang relevan.

6. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan

Setiap auditor harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan hati-hati, termasuk dalam mengambil keputusan sehingga Kualitas Audit akan lebih baik.

## **2.1.2 Kompetensi Auditor**

### **2.1.2.1 Pengertian Kompetensi Auditor**

Kompetensi adalah suatu keterampilan, pengetahuan, dan sikap dasar yang ada dalam diri seseorang yang tercermin dari kemampuan berpikir dan bertindak secara konsisten untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Menurut Kustina & Suadyani (2023) kompetensi auditor adalah auditor yang telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang baik dan akurat serta dapat melakukan audit secara objektif, cermat, dan seksama.

Menurut Roland & Yuliansari (2019) menyatakan bahwa kompetensi memiliki arti yaitu seorang auditor harus mempunyai kemampuan, ahli dan berpengalaman dalam memahami kriteria serta dalam menentukan bahan bukti yang diperlukan untuk dapat mendukung kesimpulan yang akan diambilnya.

Menurut Zam dkk. (2021) menyatakan bahwa kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Maka dari itu, seorang auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar dapat berhasil mengerjakan setiap pekerjaan auditnya.

Menurut Agoes (2013) dalam Zukhruf (2020) mendefinisikan kompetensi sebagai suatu kecakapan dan kemampuan seseorang dalam menjalankan suatu pekerjaannya. Orang yang kompeten berarti orang yang mampu menjalankan pekerjaannya dengan kualitas hasil yang baik. Dalam arti yang luas kompetensi mencakup penguasaan ilmu atau pengetahuan (knowledge) dan keterampilan (skill) yang mencukupi serta memiliki sikap dan perilaku (attitude) yang sesuai untuk melaksanakan pekerjaannya.

Menurut Ramadhan, dkk (2018) mendefinisikan kompetensi sebagai kemampuan seorang auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dengan teliti, cermat, intuitif, dan objektif. Menurut standar umum pertama SA seksi 210 dalam SPAP (2001) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian serta pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Sedangkan standar umum ketiga SA seksi 230 dalam SPAP (2001) menyebutkan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

Berdasarkan beberapa defenisi kompetensi auditor diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang yang melaksanakan audit laporan keuangan perusahaan haruslah seseorang yang berkompeten di bidang tersebut. Yaitu seseorang yang memiliki pengetahuan, keahlian, pengalaman, serta keterampilan yang memadai dalam bidang audit agar dapat melakukan audit secara obyektif sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik serta sesuai dengan standar yang berlaku.

Seorang auditor harus menjalani pelatihan dan pendidikan umum untuk memahami dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang telah ditetapkan, mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia bisnis dan profesinya. Dengan begitu saat melakukan proses audit, auditor harus memiliki kompetensi dengan tingkat kemampuan yang tinggi sehingga dapat mendeteksi kecurangan maupun kekeliruan yang akan berpengaruh pada judgment yang akan dihasilkan auditor.

#### **2.1.2.2 Indikator Kompetensi Auditor**

Menurut Zukhruf (2020) menggunakan indikator pengetahuan dan keterampilan professional terhadap kualitas audit yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **a. Pengetahuan**

Pengetahuan dapat diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian aditor akan mempunyai banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai jenis masalah secara lebih mendalam.

b. Keterampilan Profesional

Pengalaman yang dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat kemahiran professional auditor dalam melakukan pemeriksaan yang dilaksanakan dengan keterampilan dan kecermatan profesionalnya terhadap pengendalian dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani.

Menurut Imrana (2018) dalam penelitiannya, menggunakan beberapa indikator kompetensi sebagai berikut:

a. Pengetahuan yang dimiliki;

Semakin luas pengetahuan yang dimiliki oleh seorang auditor yang di dapat dari pendidikan maupun pengalaman akan berpengaruh terhadap kompetensi yang dimilikinya.

b. Keterampilan/keahlian yang dimiliki;

c. Sikap yang dimiliki;

d. Kemampuan yang dimiliki dalam menerapkan standar pemeriksaan secara kolektif;

e. Pendidikan dan pelatihan professional yang berkelanjutan.

Indikator-indikator Keahlian menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara No. Per/05/M.Pan/03/2008 tanggal 31 maret 2008 yaitu :

1. Memiliki tingkat pendidikan formal minimal Strata Satu (S1)
2. Mengikuti pelatihan yang memadai bidang auditing

3. Memiliki keterampilan dalam berhubungan dengan orang lain dan mampu berkomunikasi secara efektif dengan audit.

### **2.1.3 *Time Budget Pressure***

#### **2.1.3.1 *Pengertian Time Budget Pressure***

*Time budget pressure* merupakan tekanan anggaran waktu yang terbatas untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. *Time budget pressure* yang ketat sering menyebabkan auditor meninggalkan bagian program audit yang penting dan mengakibatkan menurunnya kualitas audit.

Menurut Wahyuni, dkk. (2018) pengertian *time budget pressure* (tekanan anggaran waktu) adalah pengalokasian waktu yang ditentukan oleh klien kepada auditor dalam proses pengauditan guna menghindari adanya kecurangan waktu dan permainan yang dilakukan oleh auditor dalam mengumpulkan bukti -bukti untuk mendukung hasil pemeriksaan.

Menurut Abdillah, dkk (2020) *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu merupakan suatu keadaan yang menunjukkan auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah ditetapkan. Waktu penyelesaian sebuah tugas audit yang telah ditetapkan terkadang membuat seorang auditor merasa tertekan. Auditor yang menerima tekanan anggaran waktu ini dapat berperilaku menyimpang. Perilaku menyimpang auditor akan berdampak serius bagi kualitas judgment audit. Auditor akan melakukan hal yang menyimpang untuk dapat menyelesaikan tugas audit sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Menurut Nurmala Sari & Lestari (2018) tekanan anggaran waktu ialah tekanan yang muncul dari terbatasnya sumber daya yang dimiliki dalam menyelesaikan pekerjaan, dalam hal ini diartikan sebagai waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas. Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa tekanan anggaran waktu adalah keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas.

Alasan terjadinya *time budget pressure* menurut Willet & Page (1996) salah satunya adalah karena metode audit yang dikembangkan relatif sudah lebih baik yang memungkinkan penyelesaian waktu audit lebih cepat. Level kompetensi auditor juga sudah dikembangkan, dengan demikian fee untuk audit menjadi lebih besar bagi perusahaan. Mengantisipasi terlalu besarnya fee tersebut, perusahaan cenderung mengetatkan *time audit budget*.

Menurut De Zoort & Lord (1997) seorang auditor dalam menghadapi tekanan anggaran waktu maka auditor memberikan respon dengan dua cara yaitu:

1. Fungsional, adalah perilaku auditor untuk bekerja lebih baik dan menggunakan waktu sebaik-baiknya.
2. Disfungsional, adalah perilaku auditor yang membuat penurunan kualitas auditor.

Dari penjelasan diatas, *time budget pressure* adalah keadaan dimana dalam melakukan tugasnya auditor harus melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun sedangkan pada sisi lain, auditor dituntut untuk mengaudit laporan keuangan dengan baik, serta pada akhirnya memberikan pendapat yang

baik pula seperti yang diharapkan oleh kliennya. Hal ini juga tentu saja pada akhirnya akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan.

### **2.1.3.2 Indikator *Time Budget Pressure***

Menurut Tibe & Dewi (2019) Indikator tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure* antara lain:

1. Perencanaan waktu

Perencanaan yang tepat akan membantu auditor dalam mengusahakan tersedianya waktu dan sumber daya yang cukup untuk pelaksanaan audit.

2. Efektivitas waktu

Efektivitas mempengaruhi produktivitas, sehingga untuk mencapai efektivitas kerja yang baik auditor memerlukan manajemen waktu kerja yang baik pula. Sehingga dapat menyelesaikan tugas auditnya tepat waktu.

Adapun didalam penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan Oktavinarni (2018) dengan indikator :

1. lamanya auditor bekerja
2. tekanan dari klien
3. telaah dari rekan auditor
4. jasa non audit

## **2.1.4 Independensi Auditor**

### **2.1.4.1 Pengertian Independensi**

Independensi merupakan sikap seorang auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan jasa profesi sebagai auditor, serta menjunjung kejujuran sehingga dengan demikian pendapat atau kesimpulan yang diberikan auditor berdasarkan integritas dan objektivitas tinggi (Taman, dkk. 2018)

Menurut Pendapat Harahap & Pulungan (2019) Independensi dapat diartikan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain atau tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa auditor harus memiliki sikap independensi dalam setiap proses audit yang dilalui, dengan bersifat netral, tidak memihak, tidak dibawah pengaruh serta tekanan dari pihak lain dalam pengambilan.

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) seksi 220 (2001) dalam penelitian yang dilakukan oleh Kristianto, dkk (2020) menyatakan bahwa independen berarti tidak mudah dipengaruhi. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang auditor dalam melaksanakan pemeriksaan pada umumnya harus jujur, bebas dari pengaruh kliennya dan tidak memiliki kepentingan dengan klien, baik

terhadap manajemen maupun pemilik dikarenakan hal tersebut bertentangan dengan prinsip integritas dan obyektivitas auditor.

Apabila auditor tidak independen dalam melaksanakan penugasan audit maka akan memberikan pengaruh yang negatif terhadap hasil audit itu sendiri. Independensi berperan dalam menentukan kualitas audit. Dalam memastikan kualitas audit beberapa hal yang berkaitan dengan independensi berperan penting dalam kualitas audit diantaranya adalah Obyektivitas. Independensi memastikan bahwa auditor dapat menjalankan tugasnya dengan baik (Nainggolan, 2023)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Oktavinarni (2018) mendefinisikan independensi sebagai sikap mental yang tidak tergantung pada orang lain, tidak dikendalikan dan tidak dipengaruhi oleh pihak lain. Independensi menurut Boynton (2003) dalam penelitian yang dilakukan oleh Gyer, dkk (2019) adalah dasar dari profesi auditing dimana auditor akan bersikap netral dan obyektif terhadap suatu entitas dalam melakukan audit laporan keuangan.

Berdasarkan beberapa defenisi independensi auditor diatas, maka dapat disimpulkan bahwa independensi auditor adalah suatu sikap mental yang terdapat pada diri auditor yang berupa sikap netral yang tidak memihak serta tidak terpengaruh baik oleh klien maupun pihak lain dalam menyatakan pendapatnya sehingga tidak akan mengubah hasil dari laporan audit yang sebenarnya secara obyektif berdasarkan fakta yang ada.

### 2.1.4.2 Indikator Independensi Auditor

Menurut Agoes (2010) dalam Oktavinarni (2018) menyatakan bahwa terdapat empat indikator dalam pengukuran independensi/auditor, yaitu:

a. Lama Hubungan dengan Klien (Audit Tenure)

Keputusan Menteri Keuangan No. 423/KMK.06/2002 tentang jasa akuntan publik, membatasi masa kerja auditor paling lama tiga tahun untuk klien yang sama. Sementara untuk KAP boleh sampai lima tahun. Pembatasan ini dimaksudkan untuk dapat mencegah terjadinya skandal akuntansi yang disebabkan oleh terlalu dekatnya hubungan antara auditor dengan klien.

b. Tekanan dari Klien

Auditor harus mempertahankan sikap independensinya dengan bertindak jujur, tegas, adil dan tanpa dipengaruhi tekanan oleh klien atau pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya.

c. Telaah dari Rekan Auditor (Peer Review)

Auditor dan operasional KAP perlu di telaah (Peer Review) guna menilai kelayakan desain sistem pengendalian kualitas dan kesesuaiannya dengan standar kualitas yang disyaratkan sehingga output yang dihasilkan dapat mencapai standar kualitas yang baik.

d. Jasa Non Audit

Pemberian jasa selain audit ini dapat menjadi ancaman potensial bagi independensi auditor karena manajemen dapat meningkatkan tekanan pada auditor agar bersedia mengeluarkan opini laporan yang dikehendaki oleh manajemen yaitu opini wajar tanpa pengecualian.

Indikator independensi menurut penelitian yang dilakukan oleh Astakoni, dkk (2021) yaitu sebagai berikut:

- a. Sikap mental yang bebas dari pengaruh pihak lain;
- b. Tidak dikendalikan oleh pihak lain;
- c. tidak tergantung kepada orang lain;
- d. Bersikap jujur;
- e. Memberikan pertimbangan yang obyektif.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Untuk memberi kejelasan mengenai penelitian yang dilakukan maka berikut akan disajikan yaitu :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Indikator	Hasil Penelitian
1	Yeremia Valentino, Murtanti, Sekar Mayangsari (2024)	Pengaruh <i>time Budget pressure</i> , kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit di kantor akuntan public	Kompetensi : 1.Mutu personal 2.Pengetahuan umum dan 3.Keahlian khusus <i>Time Budget Pressure</i> : 1.Pemanfaatan waktu audit 2.Tingkat efisiensi anggaran waktu, 3.Penurunan kualitas audit Independensi : 1.Penyusunan program, 2.Independensi pelaksanaan pekerjaan dan 3.Independensi pelaporan Kualitas Audit : 1.Kesesuaian hasil pemeriksaan dengan standar audit 2.Keandalan dan	<i>Time budget pressure</i> , kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

			manfaat laporan audit 3.Kualitas laporan hasil audit	
2	Saifudin, Aprih Santoso, Dione Jeanette Violita (2022)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, <i>Time Budget Pressure</i> Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Moderasi	Kompetensi : 1.Mutu personal 2.Pengetahuan umum dan 3.Keahlian khusus Independensi : 1.Penyusunan program, 2.Independensi pelaksanaan pekerjaan dan 3.Independensi pelaporan <i>Time Budget Pressure</i> : 1. Sikap auditor memanfaatkan waktu. 2.Sikap auditor dalam penurunan kualitas audit Kualitas Audit : 1.Kesesuaian Pemeriksaan dengan Standar audit 2.Kualitas Laporan hasil Pemeriksaan	Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. independensi dan <i>time budget pressure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3	Ni Kadek Pande Sri Widhianingsi, Anik Yuesti, Ni Putu Shinta Dewi (2024)	Pengaruh Due Profesional Care, Pengalaman Auditor, <i>Time Budget Pressure</i> , Audit Fee, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali	<i>Time budget pressure</i> : 1.Ketaatan terhadap anggaran dan 2.Ketercapaian anggaran waktu	<i>Time budget pressure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
4	Uhela Mawadati, Nur Diana, Arista Fauzi Kartika Sari (2022)	Pengaruh <i>Time Budget Pressure</i> , Kompetensi Auditor Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kap Kota Malang)	Kompetensi : 1.Pengatahuan dan 2.Pengalaman <i>Time Budget Pressure</i> : 1.Ketepatan waktu, 2.Pemenuhan target dengan waktu yang ditetapkan dan 3.Beban yang ditanggung akibat keterbatasan waktu	<i>Time Budget pressure</i> tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap

			<p>Independensi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Integritas</li> <li>2. Objektivitas</li> </ol> <p>Kualitas audit :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen menyelesaikan audit,</li> <li>2. Berpedoman pada Prinsip akuntan</li> <li>3. Sikap hati-hati dalam mengambil keputusan dan</li> <li>4. Melaporkan kesalahan klien</li> </ol>	<p>kualitas audit.</p> <p><i>Time Budget Pressure</i>, Kompetensi Auditor, Independensi Auditor berpengaruh secara simultan dan signifikan.</p>
5	Iin Rosini, Dani Rahman Hakim (2021)	Kualitas Audit Berdasarkan <i>Time Budget Pressure</i> dan Pengalaman	<p><i>Time budget pressure</i> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan waktu audit</li> <li>2. Tingkat efisiensi anggaran waktu,</li> <li>3. Penurunan kualitas audit</li> </ol> <p>Kualitas audit :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuaian hasil pemeriksaan dengan standar audit</li> <li>2. Keandalan dan manfaat laporan audit</li> <li>3. Kualitas laporan hasil audit</li> </ol>	<p><i>Time Budget Pressure</i> Mempengaruhi Kualitas Audit.</p>
6	Rizka Yulianti, Zam Zam, Linjte Kalangi, Priscillia Weku (2021)	Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Utara	<p>Kompetensi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mutu Personal</li> <li>2. Pengetahuan Umum</li> <li>3. Keahlian Khusus</li> </ol> <p>Independensi :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Independensi Penyusunan Program</li> <li>2. Independensi Investigasi</li> <li>3. Independensi Pelaporan</li> </ol> <p>Kualitas audit :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menemukan pelanggaran</li> <li>2. Sesuai standar keuangan yang berlaku</li> <li>3. Melaksanakan tugas secara profesional</li> </ol>	<p>kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.</p> <p>independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.</p> <p>Serta kompetensi dan independensi auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p>

7	Agrilia Priska Karismanda, Lia Rachmawati, dan Diana Dwi Astuti (2020)	Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Perilaku Profesional dan Kerahasiaan Terhadap kualitas Audit dengan independensi sebagai variabel moderasi	Independensi : 1.penyusunan program, 2.Independensi pelaksanaan pekerjaan dan 3.independensi pelaporan Kualitas audit : 1.Melaporkan semua Kesalahan klien, 2.Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, 3.Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit 4.Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan 5.Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien	Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.  Independensi dapat memoderasi hubungan antara interaksi kompetensi dan kualitas audit.
8.	Sulastri Sihombing, Mega Oktaviani Simanjuntak, Rifka Sinaga,Dan Bayu Wulandari (2021)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Diwilayah Kota Medan	Kualitas Audit : 1.Melaporkan semua kesalahan klien, 2.Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, 3.Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit 4.Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan 5.Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien	Kompetensi Auditor dapat dikatakan memberikan pengaruh kepada Kualitas Audit. Independensi Auditor berpengaruh pada Kualitas Audit. Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan juga Profesionalisme berpengaruh pada kualitas audit.
9	Ni Putu Lorensky Oktadelina, Ni Wayan Rustriarini dan Ni Putu Shinta Dewi (2021)	Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Objektivitas dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit dengan Independensi sebagai Variabel Moderasi	Kompetensi : 1.dapat diandalkan dan dipercaya, 2.tidak merangkap sebagai panitia tender, 3.tidak berangkat tugas dengan mencari-mencari kesalahan orang lain 4.dapat mempertahankan kriteria dan	Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit.  Independensi tidak memoderasi kompetensi terhadap kualitas audit

			kebijakan yang resmi dan 5. didalam bertindak atau mengambil keputusan berdasarkan atas pemikiran yang logis	
10	Sri Rahayu Indah Azhari, Asriani Junaid, Julianty Sidik Tjan (2020)	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi	Independensi : 1. Kepemilikan finansial yang signifikan 2. Pemberian jasa non audit 3. Imbalan jasa non-audit dan independensi 4. Tindakan hukum antara KAP dan klien 5. Pergantian auditor Kualitas audit : 1. Independensi, integritas dan objektivitas. 2. Manajemen kepegawaian. 3. Penerimaan dan kelanjutan klien serta penugasan. 4. Kinerja penugasan konsultasi. 5. Pemantauan prosedur	kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit .

## 2.3 Kerangka Konseptual

### 2.3.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

standar umum ketiga (SA seksi 230, Sukrisno Agoes, 2012:35) menyatakan :  
 “Dalam pelaksanaan audit akan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama”.  
 Kompetensi auditor adalah auditor dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit sehingga dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama. Auditor yang berpendidikan tinggi akan mempunyai banyak

pengetahuan mengenai bidang yang digelutinya, sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara dalam.

Tidak hanya dari aspek pengetahuan saja tetapi auditor juga harus memiliki pengalaman di bidang pekerjaannya. Dengan begitu auditor dapat mengetahui masalah apa yang akan dihadapinya dan bagaimana cara untuk mencari setiap jawaban dari masalah tersebut dan dengan adanya pengalaman yang memadai dari seorang auditor maka menunjukkan bahwa auditor tersebut telah ahli di bidang pekerjaannya. Sehingga membuat auditor lebih mudah serta bijak dalam mengikuti perkembangan yang kompleks dalam lingkungan audit kliennya dan dapat melaksanakan audit dengan baik juga menghasilkan kualitas audit yang baik pula.

Sehingga dapat disimpulkan dengan tingkat keahlian yang tinggi akan menghasilkan kualitas audit yang berkualitas tinggi. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Yeremia Valentino dkk (2024) dan Ni Putu Lorensky dkk (2021) yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit. Jadi dapat dipahami bahwa audit harus dilakukan oleh seorang yang memiliki pengetahuan dan pelatihan yang cukup untuk menjadi seorang auditor. Namun penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung Candra Pratiwi (2020) Karena setiap auditor harus mampu menyesuaikan diri dengan sistem auditing pada saat dia mengaudit suatu perusahaan dengan karakteristik perusahaan yang berbeda-beda sehingga kompetensi setiap saat dapat berubah.

### 2.3.2 Pengaruh *Time budget Pressure* terhadap Kualitas Audit

Menurut Safitri, dkk (2022) Tekanan waktu dapat mempengaruhi audit judgment, dikarenakan KAP memberikan batasan waktu kepada auditor untuk menyelesaikan proses auditnya. Seorang auditor membutuhkan waktu untuk melakukan penyesuaian dalam melakukan audit, oleh karena itu keterbatasan waktu yang diberikan membuat auditor tidak bisa mendapatkan data secara rinci dan perlu pemahaman dalam melakukan pengecekan pos-pos mana saja yang perlu diteliti untuk mencari sesuatu yang disembunyikan.

*Time budget pressure* merupakan keadaan yang menunjukkan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi waktu terhadap *time budget* yang telah disusun. Adanya *time budget* dalam proses audit ini merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat efisiensi pekerjaan auditor. Apabila seorang auditor dapat melaksanakan pekerjaan auditnya secara efisien, maka hal ini dapat menunjukkan bahwa kinerja auditor tersebut bagus.

Terkadang auditor mendapatkan klien yang memberikan waktu terlalu singkat dalam melakukan auditing bahkan terdapat klien yang penyerahan laporan keuangannya terlambat, padahal prosedur audit membutuhkan waktu yang cukup panjang. Keadaan yang seperti ini seringkali memunculkan tekanan dalam diri auditor, dimana mereka harus dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah dianggarkan. Auditor yang mengalami *time budget pressure* akan mengurangi kepatuhan dalam menjalankan prosedur audit agar dapat selesai tepat waktu. Apabila prosedur audit tidak dipatuhi, maka kualitas audit akan menurun, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh *time budget pressure* terhadap

kualitas audit adalah negatif, semakin tinggi *time budget pressure* auditor maka kualitas audit akan semakin rendah, dan sebaliknya semakin rendah *time budget pressure* auditor maka kualitas audit akan semakin tinggi.

Hasil penelitian yang dilakukan Ahmad, dkk (2020) menyatakan tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini didukung juga dengan penelitian Saifudin, dkk (2022) berpengaruh negative terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang diterima seorang auditor, maka akan semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan auditor tersebut.

### **2.3.3 Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi oleh Independensi Auditor**

Dalam Standar Profesional Akuntan Publik tahun 2011 (SA Seksi, 150) menyebutkan pada standar umum pertama menyatakan bahwa Audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai seorang auditor, sedangkan pada standar umum ketiga menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

Pada Standar umum kedua menyebutkan bahwa dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental haruslah di pertahankan oleh seorang auditor. Standar ini mengharuskan auditor bersikap independen, artinya tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum. Dengan demikian ia tidak

dibenarkan memihak kepada kepentingan siapa pun, sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang dimiliki oleh seorang auditor akan memberikan keyakinan penuh bahwa seorang auditor.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Karismanda, dkk (2020) menunjukkan bahwa independensi dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Hal ini menggambarkan bahwa kompetensi seorang auditor yang memiliki Pengetahuan, keterampilan atau keahlian, sikap yang dimiliki, kemampuan yang dimiliki dalam menerapkan standar pemeriksaan secara kolektif, pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan, yang diperkuat dengan independensi yang mandiri, independensi dalam kenyataan, independensi dalam penampilan, independensi dalam program audit, independensi dalam pelaporan. Berdasarkan pada mengungkapkan kecurangan klien, sikap mental dalam memberikan saran tanpa dipengaruhi, auditor tidak boleh memiliki hubungan kepentingan dengan klien, dan auditor harus membatasi untuk memberikan jasa di luar audit merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

### **2.3.4 Pengaruh *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit**

#### **Dimoderasi oleh Independensi Auditor**

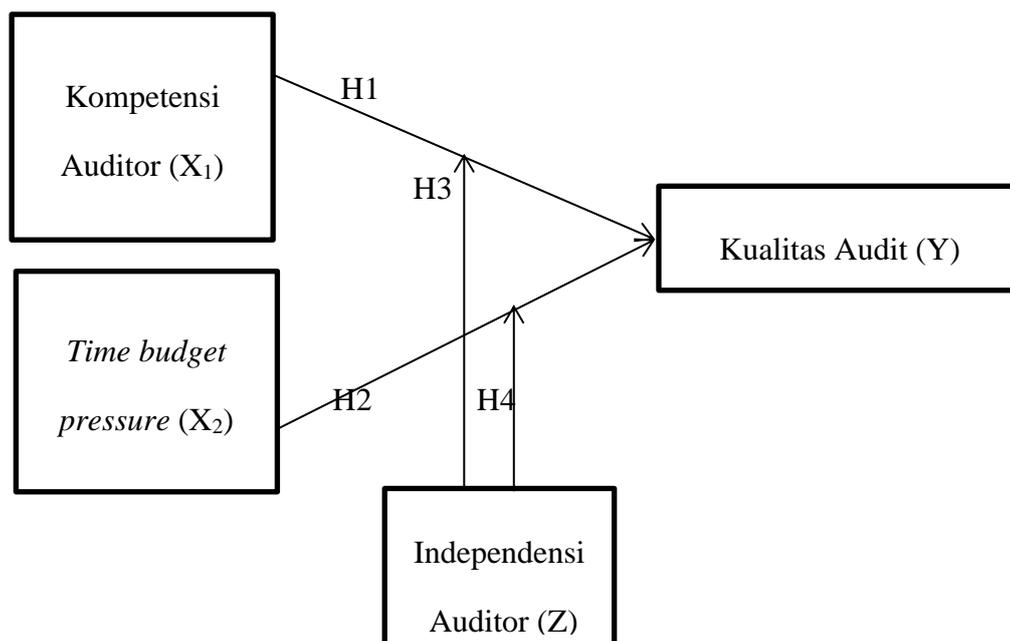
Independensi merupakan sikap auditor yang tidak memihak, tidak mempunyai kepentingan pribadi, dan tidak mudah dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberikan pendapat atau kesimpulan, sehingga dengan demikian pendapat atau kesimpulan yang diberikan tersebut berdasarkan integritas dan objektivitas yang tinggi. Menurut Hadisantoso & Anto, (2019)

independensi merupakan sikap bebas dari bujukan, pengaruh atau pengendalian pihak yang diperiksa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah Tekanan anggaran waktu (*Time Budget Pressure*) yang diberikan oleh klien. *Time Budget Pressure* merupakan tekanan atas sifat pekerjaan audit yang dilakukan oleh auditor dan harus segera diselesaikan sesuai waktu yang telah diberikan sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit

*Time Budget Pressure* yang dimiliki auditor sangat berkaitan dengan independensi. Auditor yang mempunyai kewajiban untuk menjunjung tinggi standar perilaku etis mereka terhadap organisasi dimana mereka bernaung, profesi mereka, masyarakat dan diri mereka sendiri. Dengan demikian dapat di simpulkan apabila seorang mempunyai masa kerja yang lama, tingkat kompetensi yang baik serta didukung dengan pemahaman Independensi yang baik, maka akan sangat berpengaruh baik terhadap Kualitas Audit yang dihasilkan. Tekanan ini dapat memengaruhi kualitas audit, terutama ketika auditor merasa terburu-buru untuk menyelesaikan tugas mereka dalam waktu yang terbatas. Namun, independensi auditor memainkan peran penting dalam moderasi pengaruh tersebut. Auditor yang memiliki tingkat independensi tinggi lebih mampu menjaga kualitas audit meskipun dihadapkan pada tekanan waktu, sedangkan auditor dengan independensi yang rendah mungkin lebih rentan terhadap penurunan kualitas audit akibat tekanan tersebut.

Kerangka Konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Hubungan Pengaruh Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Independensi Auditor**

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan

H2 : *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit Pada Kantor Akuntan Publik di Medan

H3 : Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh independensi auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan

H4 : *Time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh independensi auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif. Prena & Sudiartama (2020) menyebutkan penelitian Asosiatif adalah dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Kualitas Audit, dua variabel independen (X1) yaitu Kompetensi Auditor dan (X2) *Time Budget Pressure* (Y), dengan variabel moderating yaitu Independensi (Z) berikut penjelasannya :

##### **3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)**

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah Kualitas Audit. Kualitas Audit adalah kualitas yang dihasilkan oleh seorang auditor dalam menemukan pelanggaran saat melakukan auditnya, dan tidak menyembunyikan temuan audit. Audit yang berkualitas adalah jika seorang auditor berpedoman pada standar audit yang telah ditentukan oleh IAPI.

Adapun indikator Kualitas Audit menurut Soares dkk., (2021) adalah sebagai berikut :

1. Melaporkan semua kesalahan klien.
2. Pemahaman terhadap sistem informasi klien.
3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit.
4. Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan.
5. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien.
6. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan

### **3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

#### **A. Kompetensi Auditor**

Kompetensi merupakan kemampuan seorang auditor dalam mengaplikasikan pengetahuan, keahlian, pengalaman, serta keterampilan yang dimiliki agar dapat melakukan audit secara benar, teliti serta obyektif sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik serta sesuai dengan standar yang berlaku. menurut Zukhruf (2020) menggunakan indikator pengetahuan dan keterampilan profesional terhadap kualitas audit yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **a. Pengetahuan**

Pengetahuan dapat diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian auditor akan mempunyai banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang digelutinya

sehingga dapat mengetahui berbagai jenis masalah secara lebih mendalam.

b. Keterampilan Profesional

Pengalaman yang dapat dilihat dari seberapa tinggi tingkat kemahiran professional auditor dalam melakukan pemeriksaan yang dilaksanakan dengan keterampilan dan kecermatan profesionalnya terhadap pengendalian dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi lamanya waktu maupun banyaknya penugasan yang pernah ditangani.

***B. Time Budget Pressure***

*Time budget pressure* dalam penelitian ini adalah waktu yang diberikan klien kepada auditor untuk menyelesaikan tugasnya. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi indikator dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saifudin, dkk (2022) sebagai berikut :

- a. Sikap auditor memanfaatkan waktu.
- b. Sikap auditor dalam penurunan kualitas audit

**3.2.3 Variabel Moderating**

Variabel moderasi adalah yang memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ammy, 2022) . Variabel moderating dalam penelitian ini adalah Independensi. Independensi adalah sikap tidak terpengaruh dan tekanan dari pihak lain untuk pengambilan keputusan secara objektif berdasarkan fakta yang ada. indikator independensi auditor yaitu lamanya auditor bekerja, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, jasa non audit.

**Tabel 3. 1 Defenisi Operasional**

No	Nama Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kompetensi Auditor (X1)	Kompetensi merupakan keahlian seorang auditor yang diperoleh dari pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman.	1. Pengetahuan; 2. Keterampilan Profesional (Zukhruf, 2020)	Likert
2	<i>Time Budget Pressure</i> (X2)	Time Budget Pressure merupakan suatu tekanan anggaran waktu terhadap auditor yang diberikan oleh klien yang mengakibatkan penurunan kualitas audit.	1. Sikap auditor memanfaatkan waktu 2. Sikap auditor dalam menurunkan kualitas audit (Saifudin dkk, 2022)	Likert
3	Kualitas Audit (Y)	Kualitas Audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien.	1. melaporkan semua kesalahan klien 2. Pemahaman terhadap sistem informasi klien 3. Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit 4. Berpedoman pada prinsip auditing dan Prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan 5. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien 6. Sikap hati-hati dalam pengambilan keputusan.	Likert



### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Putra (2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 24 Kantor Akuntan Publik dengan total 97 Akuntan Publik.

Tabel 3. 3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah Kota Medan

NO	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1	KAP Arthawan Edward (Cabang)	KEP-102/ KM.1/2019 (27 Februari 2019)	2
2	KAP Aswin Wijaya, CPA	KEP-586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3	KAP Drs.Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	1
4	KAP Dorkas Rosmiaty, S.E & Asean Susanto	KEP203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	2
5	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/ KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
6	KAP Gideon Adi Dan Rekan (cabang)	331/KM 17/1998 (23 Oktober 2018)	1
7	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/ KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	1

8	KAP Helena, CPA	KEP-603/KM.1/2020 (2 November 2020)	1
9	KAP Hendrawinata & Rekan (Cabang)	KEP-725/ KM.1/2017 (21 Juli 2017)	1
10	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	KEP-667/KM.1/2020 (23 November 2020)	1
11	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	KEP-77/KM.1/2018 (1 Februari 2018)	3
12	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono (Cabang)	KEP-106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	2
13	KAP Drs. Katio & Rekan	KEP-259/ KM.17/1999 (21 April 1999)	5
14	KAP Liasta, Nirwan, Syarifuddin & Rekan (Cabang)	KEP-118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	1
15	KAP Lona Trista	KEP-1250/ KM.1/2017 (6 Desember 2017)	1
16	KAP Louis Primsa	KEP-467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	1
17	KAP M. Lian Dalimunthe & Rekan	KEP-714/ KM.1/2021 (29 Juni 2021)	16
18	KAP Paul Hadiwinata & Rekan (Cabang)	KEP-774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	2
19	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	1
20	KAP Selamat Sinuraya & Rekan	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	2
21	KAP Drs. Syarun Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	1
22	KAP Drs. Syamsul Bahri, MM, Ak & Rekan	KEP- 011/KM.5/2005 (30 Januari 2005)	16
23	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP- 013/KM.6/2002 (30 Januari 2002)	1
24	KAP Togar Manik	KEP-1394/KM.1/2021 (22 November 2021)	16
TOTAL			97

Sumber : [www.iapi.or.id](http://www.iapi.or.id) (directory 2024)

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi dan dipilih secara hati-hati. Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan kriteria sebagai berikut:

1. Diisi oleh auditor dari berbagai posisi (Junior Auditor, Senior Auditor, Manajer, dan Supervisor)
2. Auditor yang mengisi dan mengembalikan kuesioner tanpa bayaran
3. Seluruh kuesioner yang kembali

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan melakukan survey secara langsung dengan menyebar kuesioner. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner. Kuesioner akan dibagikan langsung kepada responden untuk diisi sesuai dengan arahan dan kemudian dikembalikan kepada peneliti untuk dianalisis lebih lanjut dengan metode yang sesuai untuk membuktikan hipotesis yang telah dibuat. Skala yang digunakan pada keusioner adalah skala Likert 1 s/d 5, responden diminta memberikan pendapat setiap butir pertanyaan. Berikut adalah penilaian kuisioner dengan menggunakan skala likert.

Tabel 3. 4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (STS)	5

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). (Abdillah, dkk.

2020) PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi 4.

### **3.6.1 Uji Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara generalisasi. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing - masing variabel penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Ghozali (2021) menyatakan bahwa statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dan memberikan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

### **3.6.2 Analisis SEM (Structural Equation Modeling)**

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (partial least square) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian

hipotesis dengan model prediksi). Menurut Ghozali (2021) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modelling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel).

Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak diikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS ver. 4 for Windows.

### **3.6.3 Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)**

Evaluasi outer model dalam PLS-SEM dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model (Ghozali, 2021). Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa statistic :

1. Loading Faktor atau Outer Loading adalah korelasi antara setiap item pengukuran dengan variabel. Ukuran ini menggambarkan seberapa baik item mencerminkan/ menggambarkan pengukuran variabel. Rule of thumb, Hair, dkk (2021), menggunakan  $LF \geq 0,70$  dapat diterima atau valid, pendapat lainnya menurut Chin (1998), nilai  $LF \geq 0,60$  dapat

diterima. Contoh dalam tulisan ini merujuk pada Hair, dkk (2021) bahwa  $LF \geq 0,70$ .

2. Average Variance Extracted (AVE) merupakan model pengukuran dengan refleksif indikator dinilai berdasarkan crossloading pengukuran dengan konstruk. AVE yaitu rerata variasi setiap item pengukuran yang dikandung oleh variabel. Seberapa jauh secara keseluruhan variabel dapat menjelaskan variasi item pengukuran. Ukuran ini juga menggambarkan seberapa baik convergent validity variabel. Menurut Hair, dkk (2021), nilai (AVE)  $\geq 0,50$ .

3. Discriminant validity menggambarkan seberapa jauh variable atau konstruk yang dibangun berbeda dengan variabel/konstruk lainnya dan teruji secara statistik<sup>12</sup>. Pengujian discriminant validity dilakukan pada tingkat indikator dan variable. Ukuran discriminant validity lainnya yaitu HTMT (Heterotrait Monotrait Ratio) dengan nilai yang direkomendasikan di bawah 0,85 atau di bawah 0,90. HTMT adalah rasio dari Heterotrait (rerata korelasi antara item pengukuran variabel yang berbeda) dengan akar dari perkalian geometris Monotrait (korelasi antara item yang mengukur variabel yang sama). Bila nilai HTMT di atas 0,90 menunjukkan bahwa variabel yang diukur oleh sejumlah item pengukuran kurang discriminant validity. SmartPLS 3 dan 4 telah mengeluarkan nilai HTMT secara otomatis akan tetapi untuk memahami HTMT dapat dilihat perhitungan manual dalam lampiran. Hair, dkk (2021;88) menyatakan

bahwa ukuran HTMT ini lebih baik digunakan dari metode Fornell dan Larcker criterion dalam mendeteksi validitas diskriminan.

4. Composite Reliability, merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel coefficient. Nilai CR 0.60 – 0.70 masih dapat diterima (Ghozali, 2021).
5. Cronbach's Alpha merupakan uji reliabilitas yang dilakukan merupakan hasil dari composite reliability. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>0,7$ .

### **3.6.4 Evaluasi Model Struktural (Inner Model) atau Uji Hipotesis**

Inner Model atau model struktural adalah bagian pengujian hipotesis yang digunakan dalam menguji variabel laten eksogen (independen) terhadap variabel laten eksogen (dependen) apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Analisis model struktural ini akan menganalisis hubungan antar variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat serta hubungan diantaranya

#### **3.6.4.1 Bootstrapping atau Uji Hipotesis**

Prosedur bootstrapping menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis. Nilai t-statistik tersebut akan dibandingkan dengan nilai t-tabel. Penelitian yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan ( $\alpha$ ) = 5% = 0,05. Jika nilai t-statistik lebih kecil dari nilai t-tabel (t-statistik  $< 1.96$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai t-statistik lebih besar atau sama dengan t-tabel (t-statistik  $> 1.96$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Suradi,

dkk 2021) SmartPLS juga menghasilkan nilai koefisien untuk setiap indikator. Dengan demikian bisa dilihat indikator mana yang memberikan pengaruh terbesar dan mana yang pengaruhnya paling kecil. Pembaca dapat menggunakan hasil ini untuk memberikan saran bagi praktisi yang terkait dengan penelitian pembaca. Signifikansi pengaruh antara variabel ( $P < 0.05$  signifikan) yang dihasilkan dari proses bootstrapping lewat laporan path coefficients.

#### **3.6.4.2 R-Square**

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya. Ini berguna untuk memprediksi apakah model tersebut baik/buruk. Kriteria dalam penilaian R-Square adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai R-square = 0,75 maka model adalah kuat
- 2) Jika nilai R-Square = 0,50 maka model adalah sedang
- 3) Jika nilai R-Square = 0,25 maka model adalah lemah. Hair, dkk (2021)

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada para responden yang dilakukan secara langsung pada setiap Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Responden pada penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Kota Medan. Kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 97 kuesioner. Jumlah kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 47 kuesioner. Semua kuesioner yang terkumpul memenuhi syarat untuk diolah. Pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 1 Pengembalian Kuesioner

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Kuesioner yang dikirim	97
Kuesioner yang tidak kembali	50
Kuesioner yang kembali	47
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	47

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa peneliti menyebarkan sebanyak 97 kuesioner. Kuesioner yang terkumpul kembali adalah sebanyak 47 kuesioner. Maka total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan sebanyak 47 kuesioner.

#### 4.1.1 Deskripsi Identitas Responden

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik Kota Medan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

##### 4.1.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	33	70.2	70.2	70.2
	Perempuan	14	29.8	29.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Berdasarkan jenis kelamin, responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin dengan laki-laki dengan jumlah 33 orang atau sebesar 70,2% dan berjenis kelamin Perempuan dengan jumlah 14 orang atau sebesar 29,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kantor akuntan public memiliki responden yang didominasi laki-laki.

##### 4.1.1.2 Berdasarkan Usia

Tabel 4. 3 Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<25	19	40.4	40.4	40.4
	26-35	13	27.7	27.7	68.1
	36-45	11	23.4	23.4	91.5
	>45	4	8.5	8.5	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Responden berada pada rentang usia <20 tahun dengan jumlah 19 atau sebesar 40.4%, usia 26-35 tahun dengan jumlah 13 orang atau sebesar 27.7%,

usia 36-45 tahun dengan jumlah 11 orang atau sebesar 23.4% dan usia >45 tahun dengan jumlah 4 orang atau sebesar 8.5%. Distribusi ini menunjukkan bahwa pegawai kantor akuntan public memiliki pegawai dengan kelompok usia yang muda hingga dewasa.

#### 4.1.1.3 Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4. 4 Pendidikan

		Pendidikan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	2	4.3	4.3	4.3
	S1	32	68.1	68.1	72.3
	S2	13	27.7	27.7	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Responden pada kantor akuntan publik dengan didominasi oleh pegawai yang memiliki pendidikan sarjana S1 dengan jumlah 32 orang atau sebesar 68.1%, sedangkan selebihnya S2 dengan jumlah 13 orang atau sebesar 27.7% dan D3 dengan jumlah 2 orang atau sebesar 4.3%. Latar belakang pendidikan yang cukup tinggi ini mempengaruhi cara pandang responden terhadap kualitas audit, di mana responden dengan pendidikan yang lebih tinggi cenderung lebih teliti dalam melakukan audit.

#### 4.1.1.4 Berdasarkan Jabatan

Tabel 4. 5 Jabatan

		Jabatan		Valid Percent	Cumulative Percent
		Frequency	Percent		
Valid	Audit Manager	2	4.3	4.3	4.3
	Auditor Junior	15	36.9	36.9	36.5
	Auditor Madya	2	4.3	4.3	40.4
	Auditor Senior	21	44.7	44.7	85.1
	Keuangan Legal dan Pajak	2	4.3	4.3	89.4
	SDM Manager	1	2.1	2.1	91.5
	Supervisi	4	8.5	8.5	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Responden pada kantor akuntan publik ini memiliki pegawai dengan beragam jabatan. Pegawai akuntan publik didominasi oleh pegawai dengan jabatan audit senior dengan jumlah 21 orang atau 44.7%, selebihnya pegawai dengan jabatan sebagai auditor junior dengan jumlah 15 orang atau 36.9%, dengan jabatan sebagai supervisi dengan jumlah 4 orang atau 8.5%, audit manajer dengan jumlah 2 orang atau 4.3%, audit madya dengan jumlah 2 orang atau 4.3%, keuangan, legal dan pajak dengan jumlah 2 orang atau 4.3% dan dengan jabatan sebagai SDM Manager dengan jumlah 1 orang atau 2.1%

#### 4.1.1.5 Berdasarkan Lama Bekerja

Tabel 4. 6 Lama Bekerja

		<b>Lama Bekerja</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<1 Tahun	2	4.3	4.3	4.3
	1-5 Tahun	29	61.7	61.7	66.0
	6-10 Tahun	7	14.9	14.9	80.9
	>10 Tahun	9	19.1	19.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Responden berdasarkan lama bekerja menunjukkan bahwa pegawai akuntan publik ini didominasi oleh pegawai yang sudah bekerja selama 1-5 tahun dengan jumlah 29 orang atau 61.7%, selebihnya pegawai yang sudah bekerja >10 tahun dengan jumlah 10 orang atau sebesar 19.1%, 6-10 tahun dengan jumlah 7 orang atau sebesar 14.9% dan pegawai yang sudah bekerja <1 tahun dengan jumlah 2 orang atau sebesar 4.3%.

#### 4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jawaban atas pernyataan yang dibuat dalam kuesioner pada setiap indikator. Caranya yaitu dengan menggabungkan tanggapan dari responden berdasarkan yang digunakan dalam survei dengan skala 1-5 pada setiap indikator.

##### 4.1.2.1 Analisis Deskriptif Kualitas Audit (Y)

Dalam Penelitian ini, variabel kualitas audit diukur dengan 6 indikator yaitu : melaporkan semua kesalahan klien, Pemahaman terhadap sistem informasi klien, Komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit, Berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam melakukan pekerjaan lapangan, Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien, Sikap hati-hati dalam

pengambilan keputusan. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari kualitas audit yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 7 Jawaban Responden Y

Indikator	Jawaban Responden					Rata-rata (mean)
	1	2	3	4	5	
Y.1	0	0	0	20	27	4.6
Y.2	0	0	1	22	24	4.5
Y.3	0	0	0	20	27	4.6
Y.4	0	0	0	21	26	4.6
Y.5	0	0	0	23	24	4.5
Y.6	0	0	0	21	26	4.6
Y.7	0	0	0	27	20	4.4
Y.8	0	0	1	24	22	4.4

Dari tabel diatas dapat dilihat presentase dari variabel Kualitas Audit yaitu:

1. Pada pernyataan pertama mendapatkan rata-rata 4.6 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 5 yaitu sangat setuju dengan jawaban sebesar 27.
2. Pada pernyataan kedua mendapatkan rata-rata 4,5 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 5 yaitu sangat setuju dengan jawaban sebesar 24.
3. Pada pernyataan ketiga mendapatkan rata-rata 4.6 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 5 yaitu sangat setuju dengan jawaban sebesar 27.

4. Pada pernyataan keempat mendapatkan rata-rata 4.6 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 5 yaitu sangat setuju dengan jawaban sebesar 26.
5. Pada pernyataan kelima mendapatkan rata-rata 4.5 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 5 yaitu sangat setuju dengan jawaban sebesar 24.
6. Pada pernyataan ketujuh mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 26.
7. Pada pernyataan delapan mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 27.
8. Pada pernyataan delapan mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 24.

#### **4.1.2.2 Analisis Deskriptif Kompetensi Auditor (X1)**

Dalam Penelitian ini, variabel Kompetensi Auditor diukur dengan 2 indikator yaitu : Pengetahuan dan Keterampilan Profesional Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kompetensi Auditor yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Jawaba Responden X1

Indikator	Jawaban Responden					Rata-rata (mean)
	1	2	3	4	5	
X1.1	0	0	0	31	16	4.3
X1.2	0	0	5	26	16	4.2
X1.3	0	0	1	30	16	4.3
X1.4	0	0	3	28	16	4.3
X1.5	0	0	1	24	22	4.4
X1.6	0	0	4	22	21	4.4
X1.7	0	0	1	27	19	4.4
X1.8	0	0	2	21	24	4.5
X1.9	0	0	2	24	21	4.4
X1.10	0	0	0	24	23	4.5

Dari tabel diatas dapat dilihat presentase dari variabel Kompetensi Auditor yaitu:

1. Pada pernyataan pertama mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 31.
2. Pada pernyataan kedua mendapatkan rata-rata 4.2 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 26.
3. Pada pernyataan ketiga mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 30.
4. Pada pernyataan keempat mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 28.

5. Pada pernyataan kelima mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 24.
6. Pada pernyataan keenam mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 22.
7. Pada pernyataan ketujuh mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 27.
8. Pada pernyataan kedelapan mendapatkan rata-rata 4.5 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 5 yaitu sangat setuju dengan jawaban sebesar 24.
9. Pada pernyataan kesembilan mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 24.
10. Pada pernyataan kesepuluh mendapatkan rata-rata 4.5 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 24.

### **1.2.1.3 Analisis Deskriptif *Time Budget Pressure* (X2)**

Dalam Penelitian ini, variabel *Time Budget Pressure* diukur dengan 2 indikator yaitu : ikap auditor memanfaatkan waktu dan sikap auditor dalam penurunan kualitas audit. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel *Time Budget Pressure* yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 9 Jawaban Responden X2

Indikator	Jawaban Responden					Rata-rata (mean)
	1	2	3	4	5	
X2.1	0	0	2	28	17	4.3
X2.2	0	0	0	27	20	4.4
X2.3	0	0	0	20	27	4.6
X2.4	0	0	0	29	18	4.4
X2.5	0	0	0	32	15	4.3
X2.6	0	0	0	28	19	4.4

Dari tabel diatas dapat dilihat presentase dari variabel *Time Budget Pressure* yaitu::

1. Pada pernyataan pertama mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 18.
2. Pada pernyataan kedua mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 27.
3. Pada pernyataan ketiga mendapatkan rata-rata 4.6 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 5 yaitu sangat setuju dengan jawaban sebesar 27.
4. Pada pernyataan keempat mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 29.

5. Pada pernyataan kelima mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 32.
6. Pada pernyataan keenam mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 28.

#### 1.2.1.4 Analisis Deskriptif Independensi Auditor (Z)

Dalam Penelitian ini, variabel Independensi Auditor diukur dengan 4 indikator yaitu : lamaya auditor bekerja, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, jasa non audit. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Independensi Auditor yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4. 10 Jawaban Responden Z

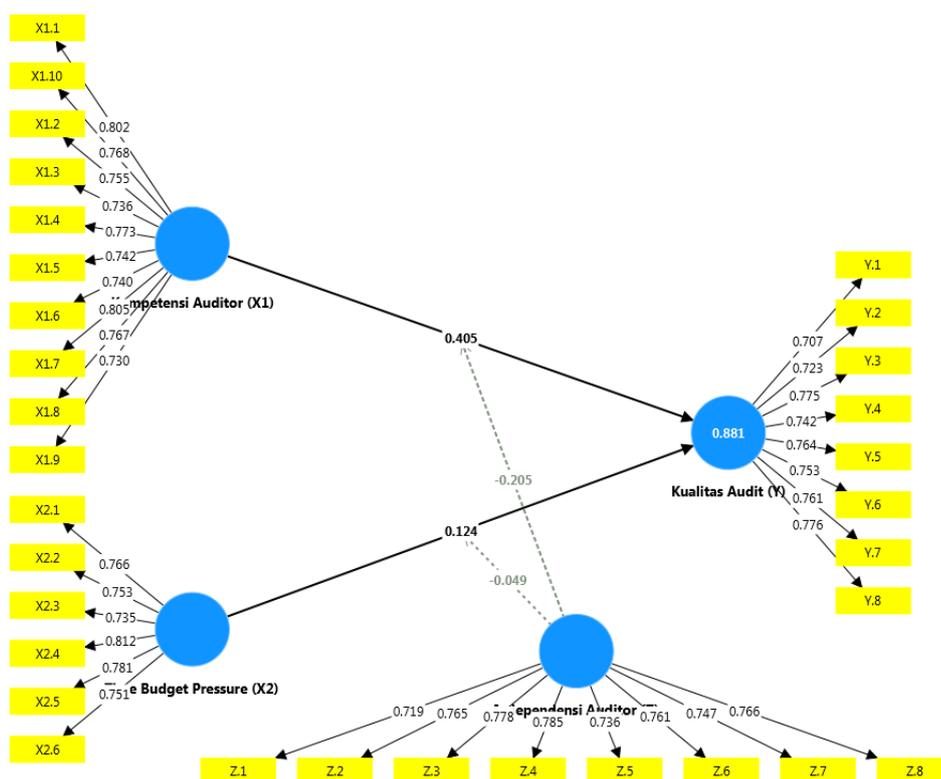
Indikator	Jawaban Responden					Rata-rata (mean)
	1	2	3	4	5	
Z.1	0	0	1	26	20	4.4
Z.2	0	0	2	26	19	4.4
Z.3	0	0	0	30	17	4.4
Z.4	0	0	1	25	21	4.4
Z.5	0	0	0	32	15	4.3
Z.6	0	0	3	23	21	4.4
Z.7	0	0	0	25	22	4.5
Z.8	0	0	0	25	22	4.5

Dari tabel diatas dapat dilihat presentase dari variabel Independensi Auditor yaitu:

1. Pada pernyataan pertama mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 26.
2. Pada pernyataan kedua mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 26.
3. Pada pernyataan ketiga mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 30
4. Pada pernyataan keempat mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 25.
5. Pada pernyataan kelima mendapatkan rata-rata 4.3 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 32.
6. Pada pernyataan keenam mendapatkan rata-rata 4.4 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 23
7. Pada pernyataan ketujuh mendapatkan rata-rata 4.5 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 25.
8. Pada pernyataan kedelapan mendapatkan rata-rata 4.5 dengan mayoritas jawaban dari responden memilih point 4 yaitu setuju dengan jawaban sebesar 25.

## 4.2 Analisis Data

Untuk menjawab masalah-masalah penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan atau diperoleh maka pengujian dilakukan dengan menggunakan suatu pengujian statistik dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Structural Equational Modeling (SEM) dengan menggunakan perangkat lunak Smart-PLS versi 4. Smart-PLS merupakan metode alternative analisis SEM dengan menggunakan kuadrat terkecil parsial atau partial last square (PLS).



Gambar 4. 1 Path Analysis

## 4.2.1 Model Pengukuran (*Outer Model*)

### 4.2.1.1 Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Tabel 4. 11 Validitas Konvergen

Variabel	Instrumen	Outer Loading	Keterangan
Kompetensi Auditor	X1.1	0.802	Valid
	X1.2	0.755	Valid
	X1.3	0.736	Valid
	X1.4	0.773	Valid
	X1.5	0.742	Valid
	X1.6	0.74	Valid
	X1.7	0.805	Valid
	X1.8	0.767	Valid
	X1.9	0.73	Valid
	X1.10	0.768	Valid
Time Budget Pressure	X2.1	0.766	Valid
	X2.2	0.753	Valid
	X2.3	0.735	Valid
	X2.4	0.812	Valid
	X2.5	0.781	Valid
	X2.6	0.751	Valid
Kualitas Audit	Y1.1	0.707	Valid
	Y1.2	0.723	Valid
	Y1.3	0.775	Valid
	Y1.4	0.742	Valid
	Y1.5	0.764	Valid
	Y1.6	0.753	Valid
	Y1.7	0.761	Valid
	Y1.8	0.776	Valid
Independensi Auditor	Z1.1	0.719	Valid
	Z1.2	0.765	Valid
	Z1.3	0.778	Valid
	Z1.4	0.785	Valid
	Z1.5	0.736	Valid
	Z1.6	0.761	Valid
	Z1.7	0.747	Valid
	Z1.8	0.766	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa outer loading memiliki nilai > 0,70 dimana konstruk dapat diterima, Selain itu juga faktor loading dapat mengevaluasi validitas konvergen dimana nilai dari *Average Valiance Extracted* yang dikatakan valid apabila nilainya > 0,50.

Tabel 4. 12 *Average Valiance Extracted*

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Kompetensi Auditor (X1)	0.588	Valid
Time Budget Pressure (X2)	0.581	Valid
Kualitas Audit(Y)	0.574	Valid
Independensi Auditor (Z)	0.563	Valid

Hasil diatas memperlihatkan bahwa nilai (Average Variance Extracted) > 0,50 artinya valid dan memenuhi syarat.

#### 4.2.1.2 Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan merupakan besarnya nilai loading antar aspek atau komponen yang lebih besar dari nilai lainnya, dimana untuk nilai cross loading setiap setiap variabel harus > 0,7.

Tabel 4. 13 Validitas Diskriminan

Variabel	(X1)	(X2)	(Y)	(Z)	(Z) x (X2)	(Z) x (X1)
X1.1	0.802	0.708	0.696	0.724	0.628	0.624
X1.2	0.755	0.627	0.656	0.716	0.148	0.311
X1.3	0.736	0.563	0.645	0.687	0.415	0.656
X1.4	0.773	0.67	0.657	0.739	0.415	0.459
X1.5	0.742	0.674	0.618	0.613	0.334	0.344
X1.6	0.74	0.542	0.649	0.671	0.267	0.386
X1.7	0.805	0.714	0.768	0.694	0.349	0.35
X1.8	0.767	0.657	0.707	0.724	0.284	0.295
X1.9	0.73	0.619	0.645	0.663	0.256	0.336
X1.10	0.768	0.73	0.77	0.722	0.384	0.385

X2.1	0.675	0.766	0.677	0.707	0.424	0.514
X2.2	0.652	0.753	0.591	0.655	0.457	0.389
X2.3	0.663	0.735	0.591	0.6	0.267	0.31
X2.4	0.632	0.812	0.617	0.634	0.534	0.432
X2.5	0.627	0.781	0.661	0.682	0.527	0.393
X2.6	0.684	0.751	0.705	0.729	0.236	0.293
Y.1	0.576	0.544	0.707	0.645	0.176	0.258
Y.2	0.7	0.627	0.723	0.714	0.186	0.369
Y.3	0.751	0.647	0.775	0.691	0.249	0.246
Y.4	0.673	0.602	0.742	0.717	0.271	0.389
Y.5	0.601	0.523	0.764	0.651	0.166	0.215
Y.6	0.628	0.642	0.753	0.661	0.147	0.252
Y.7	0.656	0.669	0.761	0.694	0.285	0.233
Y.8	0.774	0.759	0.776	0.719	0.354	0.343
Z.1	0.725	0.629	0.653	0.719	0.38	0.477
Z.2	0.776	0.656	0.746	0.765	0.142	0.316
Z.3	0.744	0.657	0.743	0.778	0.347	0.424
Z.4	0.667	0.655	0.695	0.785	0.197	0.372
Z.5	0.646	0.669	0.632	0.736	0.464	0.512
Z.6	0.668	0.612	0.69	0.761	0.253	0.378
Z.7	0.611	0.744	0.644	0.747	0.254	0.312
Z.8	0.683	0.688	0.734	0.766	0.305	0.333
(Z) (X1) <sup>x</sup>	0.542	0.507	0.387	0.512	0.79	1
(Z) (X2) <sup>x</sup>	0.459	0.53	0.309	0.382	1	0.79

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa struktur laten dalam blok tersebut lebih unggul daripada ukuran blok yang lain dan cross loading variable > 0,7. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada masalah dalam analisis cross loadings.

#### 4.2.1.3 Uji Reabilitas

Dalam menilai reliabilitas suatu konstruk indikator refleksif pada PLS-SEM maka dilakukan dengan melihat nilai *composite reliability* dan *cronbach alpha*. *Composite reliability* merupakan bagian untuk menguji reliabilitas indikator

variabel. Jika nilainya  $> 0,7$  maka variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel. Sementara nilai cronbach alpha dapat digunakan untuk meningkatkan uji composite reliability. Jika suatu cronbach's alpha  $> 0,60$ , maka dianggap reliabel atau memenuhi kriteria cronbach's alpha.

Tabel 4. 14 Uji Reabilitas

Variabel	Composite Reliability	Cronbach Alpha	Keterangan
Kompetensi Auditor (X1)	0.933	0.92	Reliabel
<i>Time Budget Pressure</i> (X2)	0.915	0.894	Reliabel
Kualitas Audit(Y)	0.912	0.889	Reliabel
Independensi Auditor (Z)	0.895	0.86	Reliabel

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa nilai dari composite reliability  $> 0,70$  untuk semua konstruk. Dengan ini menunjukkan bahwa semua konstruk tingkat reliabilitasnya baik. Bersamaan dengan hasil cronbach alpha untuk semua konstruk  $> 0,60$  sehingga dapat disimpulkan reliabilitas semua variabel baik

## 4.2.2 Model Struktural (*Inner Model*)

### 4.2.2.1 *R-Square*

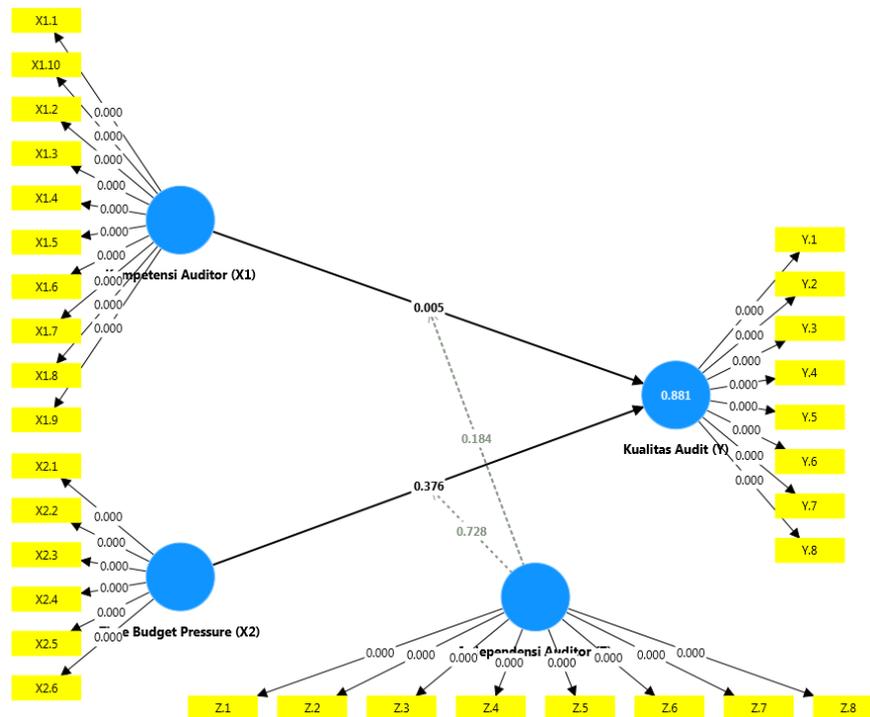
Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan SmartPLS 4 maka diperoleh data R-Square sebagai berikut:

Tabel 4. 15R-Square

Keterangan	<i>R-Square</i>
Kualitas Audit	0.881

Tabel di atas diperoleh model struktural R-Square memiliki kriteria kuat dengan nilai sebesar 0,881 yang menunjukkan bahwa 88,1% perubahan nilai kualitas audit dipengaruhi oleh variabel independent model.

#### 4.2.2.2 Path Analysis



Gambar 4. 2 Path Analysis

Nilai estimasi model struktural untuk hubungan jalur harus signifikan. Untuk mendapatkan nilai signifikansi maka digunakan Metode bootstrapping. Berdasarkan olah data yang dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dengan melihat nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila  $p\text{-value} < 0,05$  (Dahrani dkk, 2021). Hasil bootstrapping pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16 *Path Analysis*

Keterangan	Sampel asli (O)	T statistik ( O/STDEV )	Nilai P (P values)
(X1) -> (Y)	0.405	2.785	0.005
(X2) -> (Y)	0.124	0.885	0.376
(Z) x (X2) -> (Y)	-0.049	0.347	0.728
(Z) x (X1) -> (Y)	-0.205	1.328	0.184

### 4.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dirancang dengan melihat hasil pengujian inner model yang meliputi path coefisien dan p-value. Tujuan pengujian hipotesis yaitu untuk menunjukkan signifikansi kontribusi variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen dan memeriksa hipotesis apakah diterima atau ditolak, seperti memeriksa nilai melalui nilai signifikansi antar variabel dari nilai path coefisien dan nilai p-value. Uji Moderated Regression Analysis (MRA) untuk melihat persamaan regresi yang memuat komponen interaksi (perkalian dua atau lebih variabel bebas) guna menentukan apakah variabel moderating mampu memoderasi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen. Berdasarkan hasil bootstrapping hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) menunjukkan nilai path coefisien (0,405) positif dan p-value ( $0,001 < 0,05$ ). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima.

2. Hipotesis kedua (H2) menunjukkan nilai path coefisien (0,124) positif dan p-value ( $0,376 < 0,05$ ). Hasil tersebut diketahui bahwa kesadaran *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak.

3. Hipotesis ketiga (H3) menunjukkan nilai path coefisien (0,049) negatif p-value ( $0,728 > 0,05$ ). Hasil tersebut diketahui bahwa independensi auditor tidak dapat memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak.

4. Hipotesis keempat (H4) menunjukkan nilai path coefisien (0,205) negatif dan p-value ( $0,184 > 0,05$ ). Hasil tersebut diketahui bahwa independensi auditor tidak dapat memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak.

## **4.4 Pembahasan**

### **4.4.1 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit**

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dalam penelitian ini Kompetensi diukur dengan tiga indikator yaitu pengetahuan umum dan keterampilan professional. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa semakin berkompeten seorang auditor maka akan semakin mudah memahami informasi yang diperoleh, semakin cepat menganalisis informasi dan mampu mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi sehingga akan mempermudah auditor untuk menghasilkan laporan audit yang

berkualitas. Kompetensi merupakan salah satu faktor internal yang ada dalam diri seorang auditor yang mempengaruhi kualitas audit. Sehingga auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi yaitu auditor yang telah mampu memenuhi aspek seperti pengetahuan, keahlian, mutu personal, dan pendidikan serta pelatihan yang baik.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa semakin berkompoten seorang auditor maka akan semakin mudah memahami informasi yang diperoleh, semakin cepat menganalisis informasi dan mampu mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi sehingga akan mempermudah auditor untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Kompetensi merupakan salah satu faktor internal yang ada dalam diri seorang auditor yang mempengaruhi kualitas audit. Sehingga auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi yaitu auditor yang telah mampu memenuhi aspek seperti pengetahuan, keahlian, mutu personal, dan pendidikan serta pelatihan yang baik.

Kompetensi auditor dinilai berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (D3, S1, S2) dan dari kursus serta pelatihan. Hal ini didukung dengan Data Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden dimana rata-rata skor tertinggi Variabel X1 sebesar 4,4 dengan kategori Sangat Baik pada pernyataan Untuk melakukan audit yang baik auditor membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan sebanyak 16 responden memilih Sangat Setuju, 28 Responden memilih Setuju dan 3 Responden memilih Kurang Setuju pada pernyataan tersebut. Hal diatas diperkuat kembali

dengan Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir yaitu Lulusan D3 sebanyak 2 Auditor, Lulusan S1 sebanyak 32 Auditor dan Lulusan S2 sebanyak 13 Auditor.

Pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan strata akan membuat auditor memahami Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Selain itu, auditor yang memiliki sertifikat dari kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan hasil audit yang baik. Saat melaksanakan tugasnya auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidak pastian dan auditor harus memiliki keahlian untuk menulis serta mempresentasikan laporan dengan baik.

Pernyataan diatas merujuk pada Identifikasi Masalah dalam penelitian ini yaitu adanya kasus auditor yang melakukan pengauditan namun tidak sesuai dengan Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Adanya kasus yang menunjukkan kurangnya kompetensi dari seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan dan mengakibatkan kesalahan penyajian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Uhela Mawadati (2022) yang menyatakan bahwa Nilai Variabel kompetensi auditor memiliki nilai uji statistik t sebesar 2,332 dan nilai signifikan t sebesar 0,023. Nilai signifikan t lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Sehingga hasil penelitian ini juga sesuai dengan prinsip auditing bahwa seorang auditor harus kompeten dalam melaksanakan tugasnya untuk mengaudit suatu laporan

keuangan klien dan mengeluarkan hasil audit yang berkualitas baik. Hasil penelitian ini secara parsial membuktikan bahwa Kompetensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan yang diperoleh oleh Saifudin dkk (2022) dan Sihombing dkk (2021) yang menunjukkan bahwa kompetensi auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan yang dimiliki oleh auditor dalam menjalankan profesinya, maka kualitas hasil audit yang dihasilkan juga akan semakin baik. Oleh karena itu, auditor perlu memiliki keterampilan dan pengalaman lapangan yang memadai untuk memastikan kualitas audit yang optimal.

Namun demikian, terdapat perbedaan pendapat yang disampaikan oleh Karismanda (2020) di mana hasil pengujiannya menunjukkan bahwa variabel kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini menggambarkan bahwa faktor-faktor seperti pengetahuan formal atau non-formal, keterampilan, dan orientasi profesional tidak selalu menjadi penentu utama dalam menentukan kualitas audit.

#### **4.4.2 Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit**

Hasil pengujian penelitian ini secara empiris membuktikan bahwa *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap audit kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan secara signifikan. *Time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu dinilai berdasarkan perencanaan waktu dan

efektifitas waktu. Seorang auditor memahami perencanaan anggaran dalam proses audit dan menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting. Auditor bertanggungjawab menjalankan audit sesuai dengan waktu yang direncanakan. Dalam melaksanakan tugas pemeriksaan auditor memeriksa secara cepat dan tepat bukti-bukti audit karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan. *Time budget pressure* merupakan alokasi waktu yang diberikan kepada auditor dalam menyelesaikan auditnya. Meskipun auditor merasa adanya tekanan tetapi setiap auditor akan tetap mempertahankan keprofesionalan dalam menghasilkan kualitas audit karena *time budget pressure* merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari auditor dari kewajiban dalam menjalankan pemeriksaan. Waktu yang ditentukan dalam tiap penugasan audit merupakan hasil kesepakatan antara klien dengan auditor, sehingga ketika auditor menghadapi *time budget pressure* hal tersebut tidak akan memberikan dampak dalam menghasilkan kualitas audit.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa *time budget pressure* atau tekanan anggaran waktu bukan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Hal ini berarti meskipun semakin tinggi *time budget pressure* maka tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan oleh anggaran waktu yang diberikan oleh masing-masing KAP untuk menyelesaikan tugas auditnya walaupun auditor berada dibawah tekanan, mereka harus tetap melakukan audit sesuai dengan standar yang telah ditentukan serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Dengan demikian anggaran waktu tidak menjadi tekanan yang memengaruhi auditor dalam proses menghasilkan kualitas audit.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Simangunsong (2020) dengan judul *Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit* yang menyatakan bahwa semakin tinggi *time budget pressure* maka tidak akan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit dan penelitian Widhianingsih (2024) dimana hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *time budget pressure* memiliki nilai t hitung sebesar 0,963 dengan tingkat signifikansi 0,339 (lebih besar dari 0,05), yang berarti bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa tingkat *time budget pressure*, baik rendah maupun tinggi, tidak memengaruhi kualitas audit. Peningkatan atau penurunan tekanan anggaran waktu tidak berdampak pada kualitas hasil audit. Tekanan anggaran waktu merupakan hal yang tidak dapat dihindari oleh auditor karena merupakan bagian dari tanggung jawab untuk menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu.

Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Valentino (2024) menunjukkan bahwa *time budget pressure* memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dalam penelitian tersebut pengujian menunjukkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,011 (kurang dari 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu dalam In Rosini (2021) penelitian uji hipotesis pertama dan kedua dalam penelitian tersebut diterima karena nilai signifikansi dari koefisien regresi *time budget pressure* terhadap kualitas audit lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa para auditor dalam penelitian tersebut mungkin belum dapat secara optimal mengelola waktu pelaksanaan audit di tengah tenggat waktu yang ditetapkan oleh perusahaan.

#### **4.4.3 Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dimoderasi oleh Independensi Auditor**

Hasil pengujian penelitian ini mengenai Hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Independensi Auditor memoderasi pengaruh Kompetensi Auditor terhadap kualitas audit tidak didukung oleh hasil penelitian ini, karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai path coefisien (-0.049) negatif dan nilai p- value ( $0,184 > 0,05$ ). Dengan ini diketahui bahwa independensi auditor tidak mampu memoderasi kompetensi auditor terhadap kualitas audit .

Penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Elen & Sari (2019) dan Oktadelina dkk (2021) meskipun seberapa baiknya independensi auditor tidak akan mempengaruhi kompetensi auditor terhadap kualitas audit. kompetensi seorang auditor yang berdasarkan pada pengetahuan yang didapatkan oleh auditor melalui pendidikan formal, pendidikan non formal maupun pengalaman kerja auditor sangat mempengaruhi kualitas audit, sedangkan independensi auditor yang berdasarkan pada mengungkapkan kecurangan klien, sikap mental dalam memberikan saran tanpa dipengaruhi, tidak dapat mempengaruhi kualitas audit secara signifikan. Hal ini mengakibatkan independensi tidak memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit

Penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Khairunita (2020) dan Karismanda (2020) yang menunjukkan bahwa hasil pengujian moderasi menunjukkan bahwa independensi dapat memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa adanya variabel moderasi berupa independensi mampu memperkuat pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit.

Hal ini menggambarkan bahwa kompetensi seorang auditor, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, keahlian, sikap, serta kemampuan dalam menerapkan standar pemeriksaan secara menyeluruh, didukung oleh pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan, akan semakin berdampak pada kualitas audit ketika diperkuat dengan independensi.

#### **4.4.4 Pengaruh *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit dimoderasi oleh Independensi Auditor**

Hipotesis Keempat (H4) yang menyatakan independensi auditor memoderasi *time budget pressure* terhadap kualitas audit tidak didukung oleh penelitian ini, karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai path coefisien (-0,049) negatif dan nilai p-value ( $0,728 > 0,05$ ). Dapat diketahui bahwa independensi auditor tidak mampu memoderasi *time budget pressure* terhadap kualitas audit yang menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, meskipun independensi secara teoretis diharapkan dapat memoderasi hubungan ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi tidak memiliki peran moderasi yang signifikan dalam kaitannya dengan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor independensi auditor bukanlah variabel kunci dalam memoderasi *time budget pressure* yang memengaruhi kualitas audit pada sampel atau kondisi penelitian ini.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jati & Suprasto (2020) yang menemukan bahwa independensi auditor dapat meredam pengaruh negatif tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Dalam penelitian, ditekankan bahwa ketika auditor mampu menjaga independensi sesuai dengan kode etik akuntan Indonesia pasal 1 ayat 2, mereka akan mampu mengurangi dampak buruk dari tekanan anggaran waktu terhadap penurunan kualitas audit. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa dua komponen independensi yang paling mendukung auditor dalam menghadapi tekanan anggaran waktu adalah kebebasan dari hubungan pribadi yang dapat mempengaruhi pemeriksaan, serta kebebasan untuk mengakses informasi dan sumber daya yang diperlukan selama proses audit.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai Pengaruh Kompetensi Auditor Dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi auditor maka akan semakin mudah memahami informasi yang diperoleh, semakin cepat menganalisis informasi dan mampu mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik.
2. *Time Budget Pressure* tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan secara signifikan. Hal ini berarti meskipun semakin tinggi tekanan waktu audit maka tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit. Auditor tetap melakukan audit sesuai dengan standar yang telah ditentukan serta menggunakan waktu secara efektif dan efisien.
3. Independensi auditor tidak berperan dalam memoderasi pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di

Medan. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor tidak dapat menguatkan atau melemahkan pengaruh dari kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

4. Independensi auditor tidak berperan dalam memoderasi pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Medan. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa independensi auditor tidak dapat menguatkan atau melemahkan pengaruh dari *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam hal ini penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Disarankan bagi para Akuntan Publik agar dapat meningkatkan kompetensinya dengan menambah pengetahuan yang dapat diperoleh dari kursus serta pelatihan agar dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik dan tidak menimbulkan masalah ataupun kesalahan dalam proses pengauditan
2. Disarankan bagi para Akuntan Publik untuk dapat menggunakan waktu yang telah dianggarkan dalam melakukan proses audit agar lebih efektif.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian dengan melakukan observasi yang lebih mendalam tidak hanya menggunakan kuisioner saja dan juga dapat menambahkan variabel

lain yang diduga berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga hasil penelitian akan lebih meluas dari penelitian sebelumnya.

4. Penelitian selanjutnya diharapkan memilih waktu penyebaran kuesioner yang tepat, sehingga dapat diperoleh kuesioner dengan jumlah yang maksimal.
5. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan metode lain dalam penelitian sehingga data yang didapatkan dapat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, misalnya dengan menambahkan metode wawancara

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, dkk (2020). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 1(1), 22–36. <https://doi.org/10.30595/ratio.v1i1.7972>
- Ammy, B. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 309–326. <https://ojs.serambimekkah.ac.id/index.php/semnas/article/view/5214>
- Anggraini, dkk (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Advance: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 116–130.
- Astakoni, dkk (2021). Faktor Penentu Kualitas Audit Melalui Analisis Variabel Profesionalisme, Kompetensi Dan Independensi Auditor. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 205–217. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2680.205-217>
- beritamimika.com. (2023). Kejati Papua Beberkan Penanganan Perkara Dugaan KKN Pesawat dan Helikopter Pemkab Mimika. <https://beritamimika.com/index.php/bm-hukum-kriminal/3546-beberapa-kebohongan-investigasi-akuntan-publik-tarmizi-achmad-mulai-terkuak-ylbh-akan-laporkan-ke-mabes-polri>
- cnbcindonesia.com (2023) Buntut Polis Bodong Wanaartha, OJK Batalkan Izin KAP Crowe. Binekasri, R. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230228095708-17-417528/buntut-polis-bodong-wanaartha-ojk-batalkan-izin-kap-crowe>
- Elen, T., & Sari, S. M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Kompetensi, Profesionalisme, Integritas, Dan Objektivitas Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Beberapa Kap Afiliasi Asing Dan Kap Non Afiliasi Asing Di Jakarta). *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 13(3), 49–76. <https://doi.org/10.25105/mraai.v13i3.1749>
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan Wan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 144–155. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/1234>
- Fachruddin, W., & Tjg, Y. S. (2020). *the Influence of Professionalism*,

*Competency, and Work Experience on Audit Quality At the Public Accountant Office in Medan City. Accounting and Bussiness Journal*, 28–40.

- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(1), 24–36. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i1.3327>
- Gazali, S., & Amanah, L. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(11), 1–18.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivirate Dengan Program IBM SPSS 26 (10 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani, R., dkk (2020). *Exploring the Professionalism and Dysfunctional Behavior of Public Accountants on Audit Quality. Integrative Bussines & Economics Reseach*, 9(3), 9–19.
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 183–199. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>
- Jati, I. K., & Suprasto, H. B. (2020). *Time budget pressure on audit quality with audit structure, independence, and audit supervision as moderating variable. International research journal of management, IT and social sciences*, 7(6), 21–32. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n6.997>
- Karismanda, A. P., dkk (2020). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Perilaku Profesional dan Kerahasiaan Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi (Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Jember). *Jakuma : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 1(2), 1–25. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v1i2.404>
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Revi). PT. Raja Grafindo Persada.
- pppk.kemenkeu.go.id. (2019). Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Khairunita. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit APIP dengan Independensi Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Utara). *Jurnal : Penelitian Medan Agama*, 11(2), 204–221.
- Kristianto, G. B., dkk (2020). Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Motivasi Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, 22(1), 53–68.

- Kustina, K. T., & Suadyani, K. A. (2023). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu , Framing Dan Kom[etensi Auditor Terhadap Audi Judgement. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 11(1), 139–148.
- Nainggolan, E. P. (2023). Mediasi Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Hubungan Etika Audit, Independensi Audit Terhadap Kualitas Audit. 1, 2554–2564.
- Nurmala Sari, E., & Lestari, S. (2018). Pengaruh Kompetensi dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 81–92.
- Odom, F. C. (2023). Pengaruh Pengalaman Kerja, Etika Profesi, Kompetensi, Time Budget Pressure Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit Auditor Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Bali. <http://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/5989/>
- Oktadelina, N. P. L., dkk (2021). Pengaruh profesionalisme, kompetensi, objektivitas dan akuntabilitas terhadap kualitas audit dengan independensi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 267–278.
- Oktavinarni, N. P. (2018). Professional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya Timur.
- Pairingan, A., dkk (2018). Pengaruh Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Inspektorat Dan Bpkp Provinsi Papua). *Jurnal Akuntansi, Audit & Aset*, 1(1), 1–13.
- Prena, G. Das, & Sudiartama, I. W. A. (2020). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(1), 30–34. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1578.30-34>
- Putra, A. S. E. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Integritas Terhadap Kinerja Perangkat Desa. *JESS (Journal of Education on Social Science)*, 5(1), 24–35. <http://jess.ppj.unp.ac.id/index.php/JESS>
- Rahayu, R. A. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional Audit dan Keahlian Auditor terhadap Kualitas Audit. *13(2)*, 242–255.
- Ramadhan, A. N., dkk. (2018). Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Survei Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung) . *5(14)*, 2234–2242.
- Roland, S. D., & Yuliansari, N. (2019). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Integritas Terhadap Pemberian Opini Audit. *Jurnal akuntansi Unihaz*, 2(2), 51–62.
- Rufiah, N., dkk (2021). Pengaruh Moral Reasoning Auditor, Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Variabel Profesionalisme

Sebagai Variabel Intervening pada Kantor Akuntan Publik di Semarang.  
*Journal Of Accounting*, 7(7).  
<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1795>

- Saifudin, dkk (2022). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Moderasi. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(3), 296–308. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v11i3.638>
- Sihombing, S., dkk (2021). Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 5(2), 1–16.
- Simangunsong, M. U. (2020). Pengaruh Time Budget Pressure, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*, 1(2), 81–97. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v1i2.16>
- Soares, C., dkk (2021). Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor Serta Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 32–41.
- Suradi, A., dkk (2021). Analisis Pengaruh System Quality, Information Quality, Service Quality Terhadap Net Benefit Pada SI-PMB. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 10(2), 259–263. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v10i2.1150>
- Taman, A., dkk (2018). Kualitas Audit Auditor Internal Pemerintah: Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS*, 6(1), 74–83. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v6i1.813>
- Tibe, dkk (2019). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Skeptisme Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik di Bali). *Journal Research Accounting (JARAC)*, 01(1), 45–62.
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Tjahjono, dkk (2019). Pengaruh Kompetensi Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor di Inspektorat Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(2), 253–269. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.6165>
- Uhela Mawadati, dkk. (2022). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Auditor dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada KAP Kota Malang). *E-Jra*, 11(09), 20–29.
- Valentino, Y., dkk (2024). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompetensi Dan

Independensi Terhadap Kualitas Audit Di Kantor Akuntan Publik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 2(1), 52–65.  
<https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v2i1.3426>

Widhianingsih, dkk. (2024). Pengaruh Due Profesional Care, Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure, Audit Fee, Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 74–89.

Wirawan, T. C. U., & Prasetyo, A. H. (2021). Faktor Determinan Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 75–89.  
<https://doi.org/10.46806/ja.v10i2.800>

Zam, dkk (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 9(3), 462–474.

Zukhruf, nurr annisa. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (studi empiris pada KAP di dki Jakarta. *Jurnal Akuntansi*, 1–20.

# LAMPIRAN

## PERMOHONAN PENGISIAN KUESIONER

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Medan

Ditempat,

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir skripsi, guna untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Rahma

NPM : 2205170266P

Program Studi : Akuntansi/Akuntansi Pemeriksaan

Bermaksud untuk melaksanakan penelitian pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Bapak/Ibu dengan judul penelitian “Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit Dimoderasi oleh Independensi Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Medan.”

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat sedikit meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner yang tersedia. Sehingga jawaban dari kuesioner yang telah diisi dapat memberikan informasi guna untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan, atas bantuan serta partisipasi Bapak/Ibu dalam pengisian kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2024

Hormat Saya

Anisa Rahma

# KUESIONER PENELITIAN

## PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH INDEPENDENSI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN

### Identitas Responden

Nama KAP : \_\_\_\_\_

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Pria  Wanita

Usia : <25 Tahun  26-35 Tahun   
36-45 Tahun  > 45 Tahun

Jenjang Pendidikan :  S2   D3

Jabatan : Manajer  Senior Auditor  Lain-  
 Supervisor  lain   
 Junior Auditor

Lama Bekerja : <1 Tahun  antara 6-10 Tahun   
 antara 1-5  >10 Tahun

Tahun

### **Petunjuk Pengisian Kuesioner**

Bapak/Ibu/Saudara/i cukup mengisi serta memberikan tanda centang (√) pada setiap pilihan jawaban pernyataan yang tersedia sesuai dengan kondisi serta pendapat Bapak/Ibu/Saudara/i. Skor/Nilai setiap jawaban yang diberikan pada masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Skor/Nilai 5	: Sangat Setuju	(SS)
Skor/Nilai 4	: Setuju	(S)
Skor/Nilai 3	: Kurang Setuju	(KS)
Skor/Nilai 2	: Tidak Setuju	(TS)
Skor/Nilai 1	: Sangat Tidak Setuju	(STS)

Sumber : Agustina (2020)

## KUESIONER PENELITIAN

### 1. Kompetensi Auditor

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>I. Indikator : Pengetahuan</b>						
1.	Setiap akuntan publik harus memahami dan melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan Standart Akuntan Keuangan (SAK) DAN Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang relevan.					
2.	Untuk melakukan audit yang baik, saya tidak perlu memahami jenis industri klien.					
3.	Untuk melakukan audit yang baik, saya perlu memahami kondisi perusahaan klien.					
4.	Untuk melakukan audit yang baik, saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan formal.					
5.	Selain pendidikan formal, untuk melakukan audit, saya tidak membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari kursus dan pelatihan khususnya dibidang audit.					
<b>II. Indikator : Keterampilan Profesional</b>						
6.	Keahlian khusus yang saya miliki dapat mendukung proses audit yang saya lakukan.					
7.	Semakin banyak jumlah klien yang saya audit, menjadikan audit yang saya lakukan semakin lebih baik.					

8.	Saya telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang audit dengan berbagai macam klien sehingga audit yang saya lakukan menjadi lebih baik.					
9.	Walaupun sekarang jumlah klien saya banyak, audit yang saya lakukan belum tentu lebih baik dari sebelumnya.					
10.	Saya pernah mengaudit perusahaan yang go publik, sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum go publik lebih baik.					

Sumber : Zukhruf (2020)

## 2. Time Budget Pressure

No.	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>I. Indikator : Sikap Auditot Memanfaatkan Waktu Audit</b>						
1.	Jika auditor mampu memanfaatkan waktu audit, maka temuan audit akan lebih maksimal					
2.	Apakah perlu ada pembatasan waktu untuk diberikan auditor dalam melaksanakan kegiatan audit					
3.	Semakin cepat auditor mengasilkan laporan hasil audit, maka kualitas audit semakin bagus					
<b>II. Indikator : Sikap Auditor dalam Penurunan Kualitas Audit</b>						
4.	Batasan waktu dalam audit akan dianggap sebagai beban bagi auditor					
5.	Terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan auditr memperoleh bukti kurang maksimal					
6.	Adanya perjanjian dalam waktu audit					

	membuat kualitas audit akan menurun					
--	-------------------------------------	--	--	--	--	--

Sumber : Saifudin, Aprih Santoso, Dione Jeanette Violita (2022)

### 3. Kualitas Audit

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>I. Indikator : Melaporkan semua kesalahan klien</b>						
1.	Besarnya kompensasi yang saya terima tidak akan mempengaruhi saya dalam melaporkan kesalahan klien.					
2.	Saya akan melaporkan semua kesalahan klien.					
<b>II. Indikator : Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien</b>						
3.	Pemahaman terhadap sistem informasi klien dapat dijadikan pelaporan audit menjadi lebih kuat.					
<b>III. Indikator : Komitmen menyelesaikan audit</b>						
4.	Saya mempunyai komitmen yang kuat untuk menyelesaikan audit dalam waktu yang tepat.					
<b>IV. Indikator : SPAP sebagai pedoman</b>						
5.	Saya menjadikan Standar Profesi Auditor Internal sebagai pedoman dalam menghasilkan laporan audit.					
<b>V. Indikator : Tidak mudah percaya pernyataan klien</b>						
6.	Saya tidak mudah percaya terhadap pernyataan klien selama melakukan audit.					
7.	Saya selalu mencari bukti yang relevan terhadap pernyataan klien.					
<b>VI. Indikator : Pengambilan keputusan</b>						
8.	Saya selalu berusaha berhati-hati dalam					

	pengambilan keputusan selama melakukan audit					
--	--	--	--	--	--	--

**Sumber :** Agustina Pairingan, Paulus K. Allo Layuk, Bill J.C Pangayow (2018)

#### 4. Independensi Auditor

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>I. Indikator : Hubungan dengan Klien</b>						
1.	Saya berupaya tetap bersifat independen dalam melakukan audit terhadap klien.					
2.	Tidak semua Kesalahan klien yang saya temukan dilaporkan, karena hubungan baik dengan klien.					
<b>II. Indikator : Tekanan dengan Klien</b>						
3.	Saya bersikap tidak jujur daripada harus kehilangan klie					
4.	Jika audit yang saya lakukan buruk, maka saya akan menerima sanksi dari klien.					
5.	Tidak semua kesalahan klien saya laporkan, karena saya telah mendapat peringatan dari klien.					
<b>III. Indikator : Telaah dari Rekan Auditor</b>						
6.	Saya membutuhkan telaah dari klien seprofesi (sesama auditor) dalam tim untuk menilai prosedur audit yang telah saya lakukan.					
7.	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim.					
<b>IV. Indikator : Jasa Non Audit</b>						
8.	Klien tidak boleh meminta Akuntan Publik untuk mempersiapkan gaji					

	eksekutif					
--	-----------	--	--	--	--	--

**Sumber :** Oktavinarni, 2018

### TABULASI SKOR LIKERT

#### 1. Kualitas Audit (Y)

RESPO NDEN	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	4	4	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	4	5	4	4
6	4	5	4	4	4	4	5	4
7	5	5	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	4	5	5	4	4

9	4	4	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	5	5	5	4	5	5	5
12	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	5	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	4	5	4	4	4	4	4
18	5	4	4	5	4	5	4	4
19	4	4	4	4	4	5	4	5
20	4	4	4	4	5	4	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5

22	5	5	5	5	5	5	5	5
23	5	4	4	5	5	5	4	4
24	5	5	5	5	5	5	4	5
25	5	4	4	4	4	5	4	4
26	5	5	4	4	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5
28	4	4	5	4	5	4	4	4
29	5	4	5	5	5	4	4	3
30	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	4	5	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5	5	4	4
33	4	4	4	5	4	4	4	4
34	4	5	5	4	4	4	4	4

35	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	5	5	5	5	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	4	5
39	5	5	5	5	4	5	5	5
40	4	4	4	5	4	4	4	4
41	5	5	5	5	5	5	5	5
42	4	3	4	4	4	4	4	4
43	5	4	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	4	5	5
45	5	5	4	4	4	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	5	4	4	4	4	4	4



11	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
12	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
13	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
15	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
18	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
20	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5
21	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
22	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5
23	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4



37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	
41	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	5	4	3	5	4	4	4	5	5	5	
44	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

3. Time Budget Pressure (X2)

RESPO	X2.1	X2.	X2.3	X2	X2.	X2.
-------	------	-----	------	----	-----	-----

NDEN		2		.4	5	6
1	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5
3	4	5	5	5	4	5
4	4	5	4	4	4	4
5	3	4	5	5	4	4
6	4	4	4	4	5	4
7	5	5	5	5	5	4
8	4	4	5	4	4	5
9	4	4	4	4	4	4
10	4	5	4	4	4	4
11	5	5	5	5	4	5
12	5	4	5	5	5	5

13	5	5	5	5	4	5
14	4	4	4	4	4	4
15	3	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5
17	4	4	5	4	4	4
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	5	4	4
20	4	4	5	4	4	4
21	4	5	5	4	5	5
22	5	4	5	4	4	5
23	4	4	4	5	5	5
24	5	5	5	4	4	5
25	5	4	4	4	4	4

26	4	5	4	4	4	4
27	5	5	5	5	5	5
28	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4
30	4	5	5	5	5	5
31	4	4	4	4	4	4
32	4	4	5	4	4	5
33	5	4	5	4	4	4
34	4	5	5	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4
37	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5



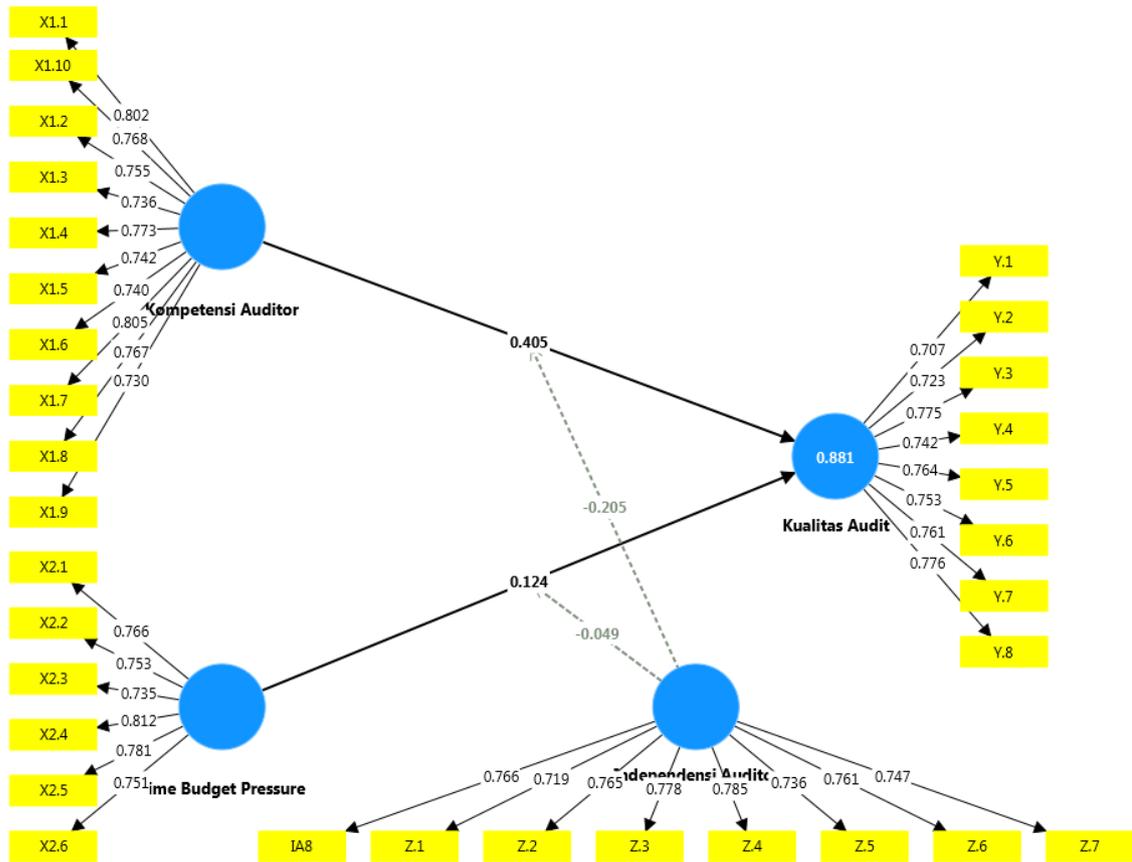
2	5	5	4	5	5	5	5	5
3	4	5	4	4	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	3	4	4	4	4	4	4	4
6	5	4	4	4	4	4	4	5
7	5	5	4	5	5	5	5	5
8	4	4	4	5	4	5	5	4
9	4	3	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	5	4	4	4	4
11	5	5	5	5	4	5	4	5
12	4	5	5	4	4	5	5	5
13	5	5	5	4	5	5	5	5
14	4	4	5	4	4	4	4	4

15	4	3	4	4	4	4	4	4
16	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	4	4	3	4	3	4	4
18	4	5	4	4	4	5	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	5	4	4	4	3	4	5
21	5	4	5	5	5	5	4	5
22	5	5	5	5	4	5	5	4
23	4	4	4	5	4	5	5	4
24	5	5	4	5	5	5	5	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	5	4	4	5	4
27	5	5	5	5	5	5	5	5

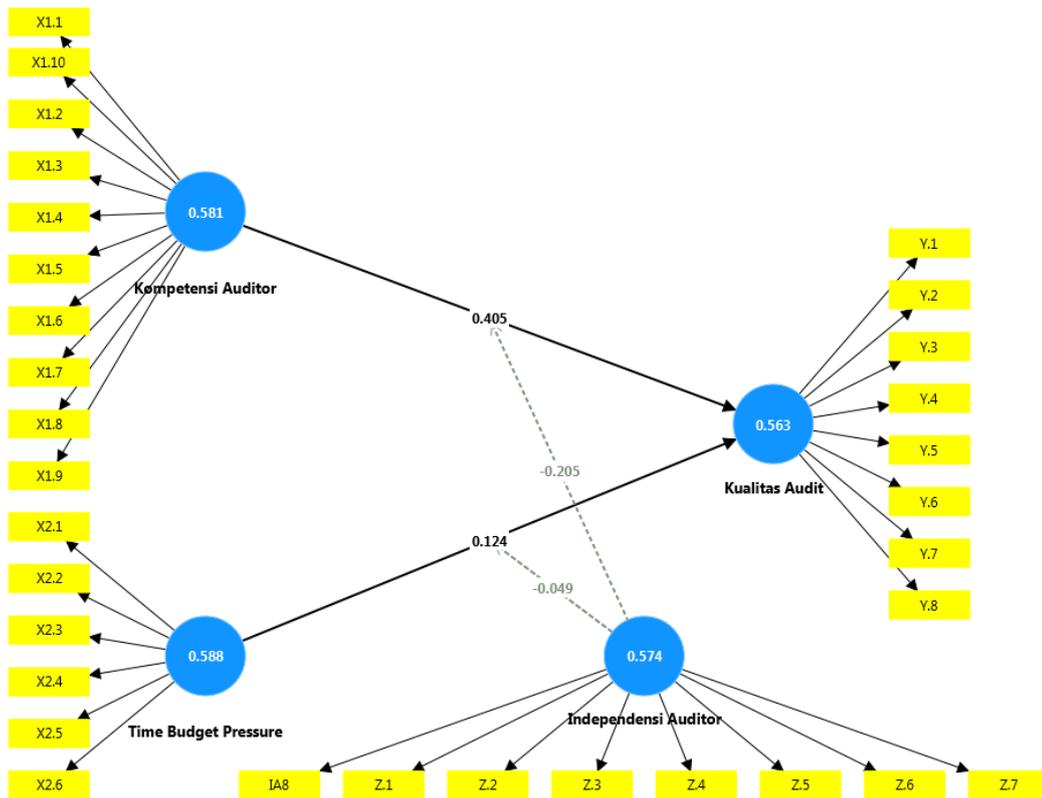
28	4	4	4	4	5	4	4	4
29	5	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	4	3	5	5
31	5	4	4	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4	4	4
34	5	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	5
37	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	5	5
39	5	5	5	5	4	5	5	5
40	4	4	4	4	4	4	4	4

41	4	5	5	5	4	5	4	5
42	4	4	4	4	4	4	5	4
43	4	4	5	5	5	5	5	5
44	5	5	5	5	5	5	5	5
45	4	4	4	4	4	4	5	5
46	5	4	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4	4	4

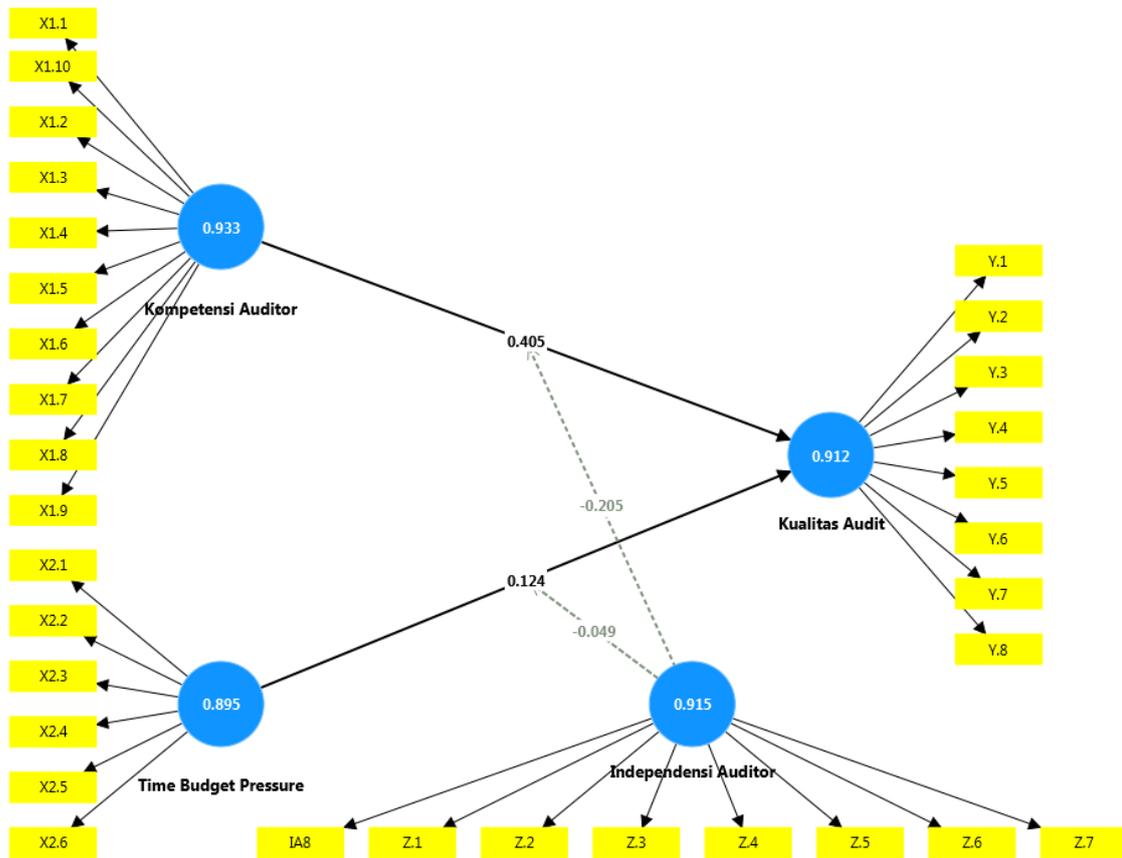
## Outer Loading



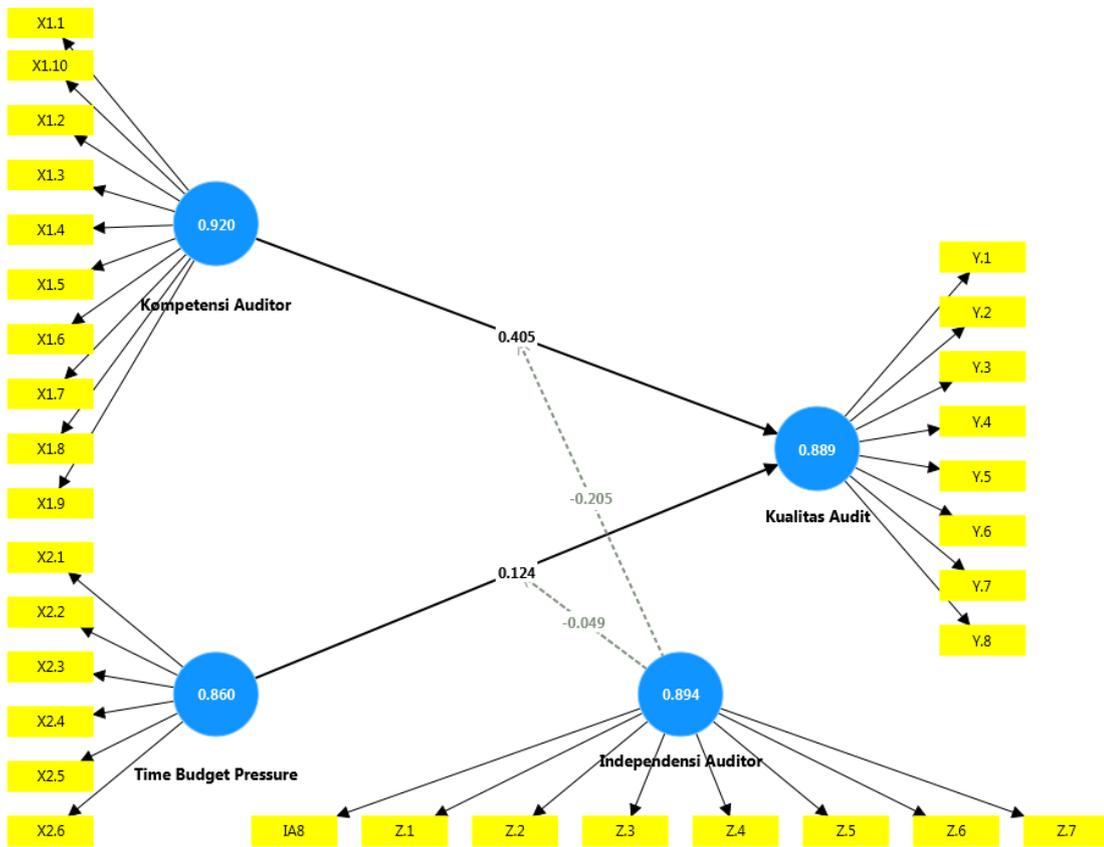
## Average Variance Extracted (AVE)



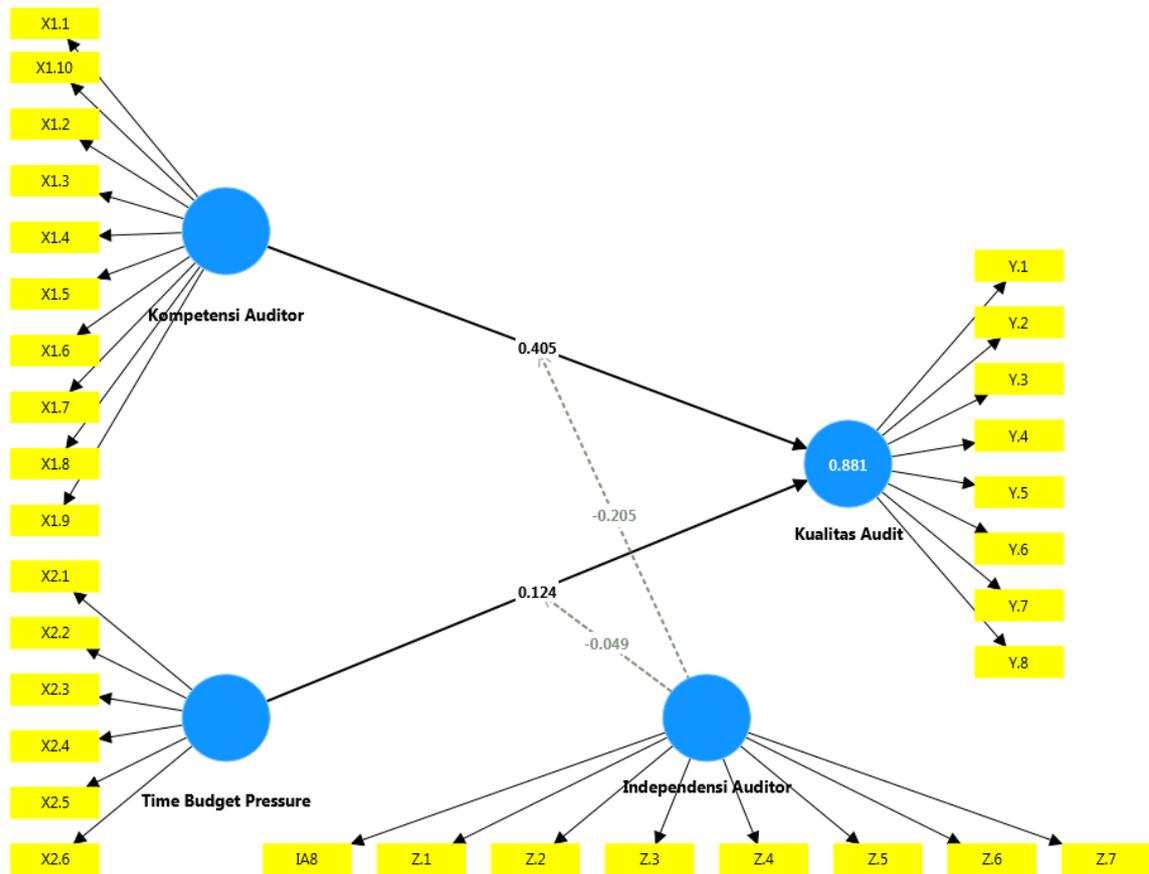
Composite reliability



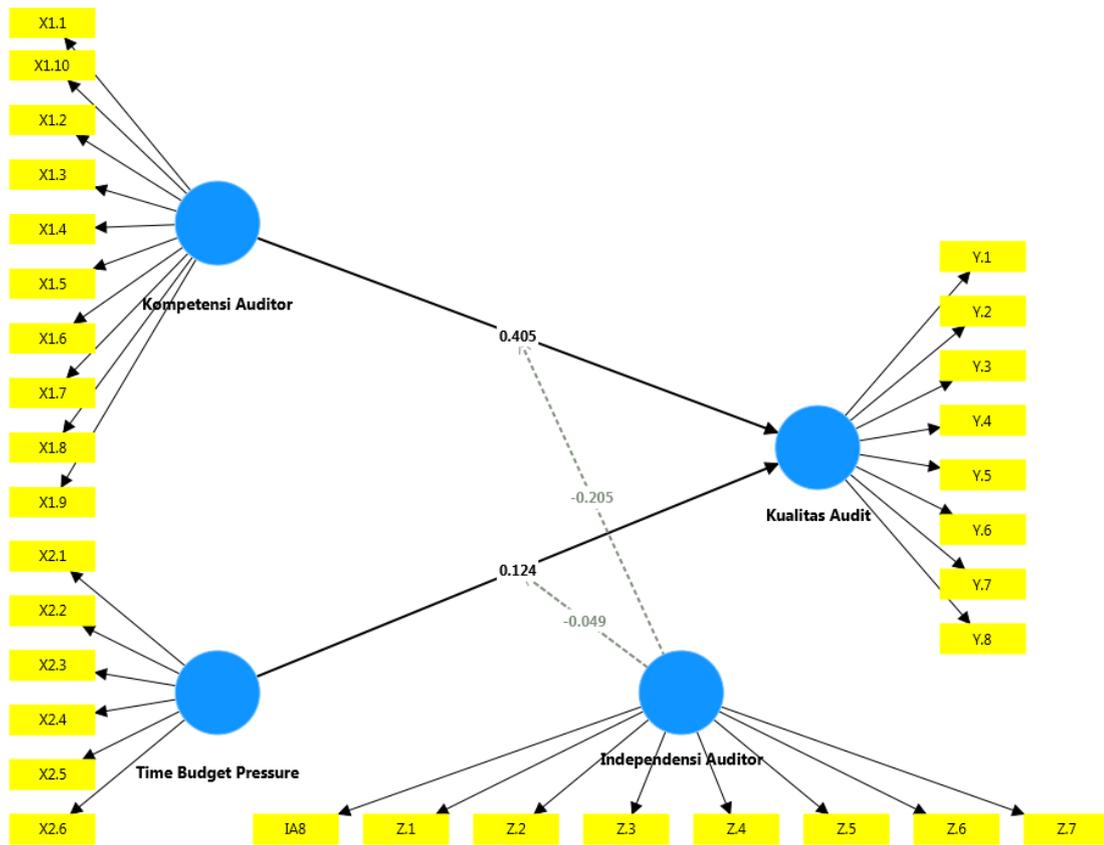
Cronbach's alpha



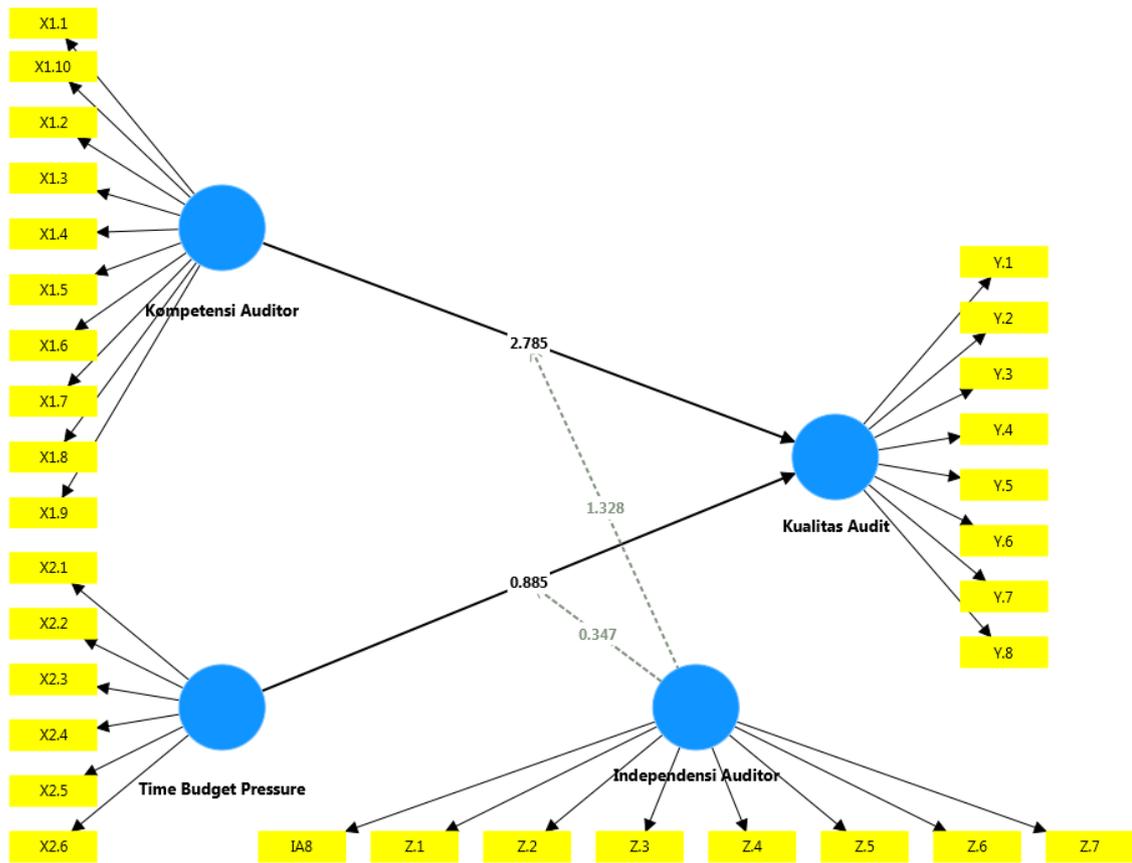
R-Square



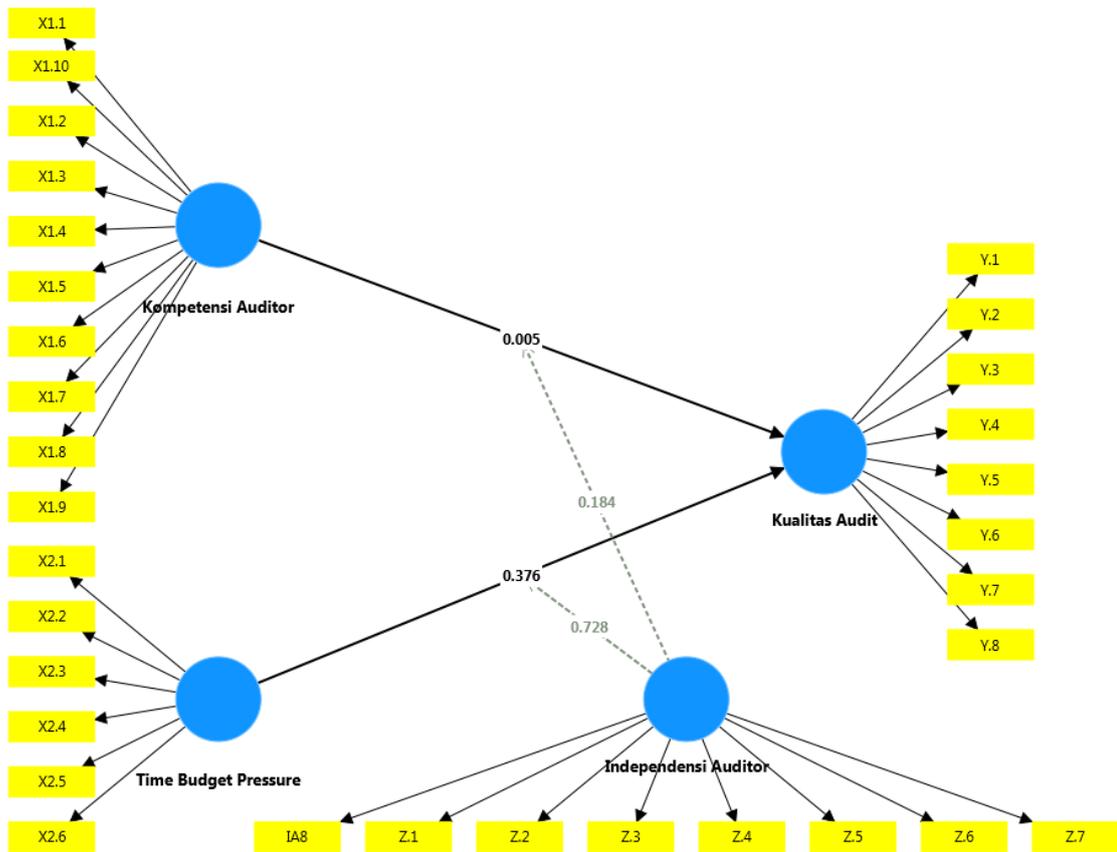
Koefisien jalur (path coefficients)



T statistics



P-value





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 51 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/03/2024

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 08/03/2024

Dengan hormat.  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ANISA RAHMA  
NPM : 2205170266P  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi masalah : - Terdapat beberapa indikasi yang membuktikan bahwa auditor belum independen dalam pelaksanaan penugasan - Auditor mengabaikan standar profesional akuntan publik mengenai standar umum dan rendahnya pengendalian diri dari seorang auditor dalam mengungkap masalah - Masih banyak yang belum memperhatikan prinsip kode etik akuntan Indonesia dalam menjaga etika terhadap klien

Rencana Judul : 1. Pengaruh kompetensi, independensi dan fee auditor terhadap resiko audit  
2. Pengaruh independensi, Profesionalisme, dan tingkat pendidikan terhadap kualitas audit  
3. Pengaruh etika auditor, kecerdasan emosional dan motivasi auditor terhadap pengambilan keputusan

Objek/Lokasi Penelitian: KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(ANISA RAHMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 51/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/08/03/2024

Nama Mahasiswa : ANISA RAHMA  
NPM : 2205170266P  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Tanggal Pengajuan Judul : 08/03/2024  
Nama Dosen pembimbing<sup>\*)</sup> : Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc  
  
Judul Disetujui<sup>\*\*)</sup> : Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

( Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E.,  
M.Si )

Medan, 08 Juni 2024

Dosen Pembimbing

(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)

Keterangan:  
\*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi  
\*\*) Diisi oleh Dosen Pembimbing  
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 06 Juni 2024



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : ANISA RAHMA

NPM : 22051702669

Tempat/Tgl Lahir : MEDAN, 26 DESEMBER 2001

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : Jl. SETIA NO. 6

Tempat Penelitian: KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Alamat Penelitian : DI KOTA MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :

Ketua jurusan / Sekretaris

( Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak. )

Wassalam

Pemohon

( Anisa Rahma )



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila mengikuti surat ini agar diwujudkan  
sukses dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f umsumedan](#) [i umsumedan](#) [t umsumedan](#) [u umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1605/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 8 Juni 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Anisa Rahma  
N P M : 2205170266P  
Semester : IV (Empat)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap  
Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Independensi Auditor Pada  
Kantor Akuntan Publik di Medan

Dosen Pembimbing : **Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi .
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **11 Juni 2025**
4. Revisi Judul .....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 04 Dzulhijjah 1445 H  
11 Juni 2024 M



Dekan

**Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**

1. Peringgal





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membantu surat ini agar disetujui  
lebih cepat tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

[feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1605/II.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 04 Dzulhijjah 1445 H  
11 Juni 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Kota Medan  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Anisa Rahma  
Npm : 2205170266P  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : IV (Empat)  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertinggal



**Dr. H. Janurri, SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency





**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

---

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300  
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com / kapmlian.blogspot.com

---

**SURAT KETERANGAN**

Nama : Panca Wasis  
Jabatan : Auditor  
No Hp : 082273270115

Menerangkan Bahwa :

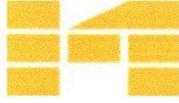
Nama : Anisa Rahma  
NIM : 2205170266P  
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

**“ Pengaruh Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap  
Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Independensi Auditor Pada Kantor  
Akuntan Publik di Medan”**

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.





**DRS. KATIO & REKAN**  
**AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN**  
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Lampiran : 1 berkas  
Hal : Surat Selesai Izin Riset/Penelitian/Observasi

Kepada Yth :  
**Bapak/Ibu Pimpinan**  
**Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dengan hormat,  
Sehubungan dengan kami terima surat permohonan riset/penelitian/observasi dari program studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, perihal izin melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Drs. Katio & Rekan terkait dengan penyusunan laporan skripsi, dengan ini menyetujui izin penelitian dan memberikan keterangan kepada :

Nama : Anisa Rahma  
NPM : 2205170266P  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Kompetensi Auditor dan *Time Budget Pressure* terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Independensi Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Medan

Menyatakan bahwa, mahasiswa/i tersebut telah selesai melakukan Riset/Penelitian/Observasi. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 09 September 2024  
KAP Drs. Katio & Rekan

**Drs. Katio, MM, CPA**  
**Pemimpin Rekan**

Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat tanggal 11 September 2024 perihal permohonan izin riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Anisa Rahma

Nomor NPM : 2205170266P

Jurusan : Akuntansi

Judul : "Pengaruh Kompetensi Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan"

Diberi izin melakukan riset dengan menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri MM, Ak & Rekan Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikianlah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik

Drs. Syamsul Bahri MM, Ak & Rekan



(Muninta Munta G.)



## **FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

**Registered Public Accountants**

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 19 September 2024

No. : 013/SK/KAP-FM/IX/2024  
Hal : **Surat Izin Riset**

**Kepada Yth :**  
**Dekan**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**di**  
**Tempat**

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 1605/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 11 Juni 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Anisa Rahma  
NIM : 2205170266P  
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi Oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

**Kantor Akuntan Publik**  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**

  
**FACHRUDIN & MAHYUDDIN**  
Registered Public Accountants

**FERDI**



KANTOR AKUNTAN PUBLIC  
**TOGAR MANIK**  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT  
ANNO 1991

Medan, 20 September 2024

Nomor Surat : 0100/SKU/IX/KAPTM-Mdn/2024  
Lampiran : 1 (Satu)  
Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ekonomi**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**  
Di

**Tempat**

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan di bahwa ini :  
Nama : **Togar Manik, CPA.CPI**  
Jabatan : **Pimpinan di KAP TOGAR MANIK**

Menerangkan bahwa  
Nama : **Annisa Rahma**  
NIM : **2205170266P**  
Program Studi : **Akuntansi/ Akuntansi Pemeriksaan**

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di **Kantor Akuntan Publik Togar Manik** dengan judul **"Pengaruh Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dimoderisasi Oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Medan"**.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,  
**KAP TOGAR MANIK**  
a.n Pimpinan

**Togar Manik, CPA., CPI**  
Pemimpin KAP Togar Manik



UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mengacu surat ini agar diarahkan  
kepada dan lengkapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/company/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UCumsumedan)

Nomor : 2668/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024  
Lamp. :  
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 11 Rabi'ul Akhir 1446 H  
14 Oktober 2024 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Kantor Akuntan Publik**  
Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Anisa Rahma  
N P M : 2205170266P  
Semester : V (Lima)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Dimoderasi oleh Independensi Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

Dekan  
  
**Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA**  
NIDN : 0109086502



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

## PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : ANISA RAHMA  
NPM : 2205170266P  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH KOMPETENSI AUDITOR DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT DIMODERASI OLEH INDEPENDENSI AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI MEDAN**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan

ANISA RAHMA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Anisa Rahma  
NPM : 2205170266P  
Dosen Pembimbing : Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan  
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dimoderasi oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki alur penulisan bab I - Perbaiki studi kasusnya & komernya	3/6	✓
Bab 2	- Alurnya dari variabel Y - Tambahi Indikator	20/6	✓
Bab 3	- Metode Penelitian & Referensi - Pilih alat uji yg digunakan	6/8	✓
Daftar Pustaka	- Pasihkan sesuai panduan - Mendeley	20/8	✓
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	ACC & menggunakan kuesioner yg sudah ada	3/9	✓
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar Proposal 4/9/2024	4/9	✓

Medan, September 2024

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE, M.Si)

(Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc)



**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Jumat, 20 September 2024* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Anisa Rahma*  
NPM. : 2205170266P  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 26 Desember 2001  
Alamat Rumah : Jl. Setia No. 6  
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Dimoderasi oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>latar belakang masalah</i>
Bab II	<i>teori dikemukakan</i>
Bab III	<i>metode penelitian dikemukakan</i>
Lainnya	<i>sistematika penulisan sesuai buku pedoman</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 20 September 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 20 September 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Anisa Rahma  
NPM : 2205170266P  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 26 Desember 2001  
Alamat Rumah : Jl. Setia No. 6  
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Dimoderasi oleh Independensi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik di Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc*

Medan, 20 September 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Mhd. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc

Pembanding

Irfan, S.E., M.M., Ph.D

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

07/10-2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si  
NIDN : 0105087601

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Anisa Rahma  
NPM : 2205170266P  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 26 Desember 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : Pertama dari 2 bersaudara  
Alamat : Jl. Setia No.6  
No. Telephone : 082272080696  
Email : saarahma07@gmail.com

### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Indra Wahyu  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Juni  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl, Setia No.6  
No. Telephone : 082161731334  
Email : -

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD 060837  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP AMIR HAMZAH  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA AMIR HAMZAH  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

SUMATERA UTARA

Medan, 10 Oktober 2024  


( Anisa Rahma )